

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS
FASTABIQUL KHAIRAT**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NAMA : NURMALA

NPM : 1601020001



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN

2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MTS FASTABIQUL KHAIRAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:



NURMALA
NPM: 1601020001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



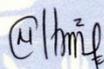
Zailani, S.Pd.I,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MTS FASTABIQUL KHAIRAT

Oleh:



NURMALA

NPM: 1601020001

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020
Pembimbing



Zailani, S.Pd.I, MA

UMSU
Unggul Insan Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : Nurmala
Npm : 1601020001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/2020 /8	1. abstrak. Perbaiki 2. Perbaiki bahasa Inggris dibagian abstrak 3. Latar belakang tambahkan ayat atau hadits tentang pendidikan		
	4. Perbaiki kata-kata sesuai panduan skripsi 5. Bab 4 Perbaiki catatan kaki 6. Perbaiki penulisan daftar pustaka		
28/2020 /8	ACC SKRIPSI		

Medan, Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Zailani, S.Pd.I, MA

Medan, Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Nurmala
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Nurmala yang berjudul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS FASTABIQUL KHAIRAT**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Zailani, S.Pd, I. MA)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurmala
NPM : 1601020001
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailan, S.PdI, MA

ABSTRAK

Nurmala (1601020001), Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat, Skripsi Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2020.

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VII B yang berjumlah 30 orang siswa sebagai populasi dan sampel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis.

Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien *product moment* dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,540$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu dari taraf signifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu $0,540 \geq 0,361$ dan $0,540 \geq 0,463$, Maka (H_a) diterima. dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec.Hamparan Perak.

Kata Kunci : Model Talking Stick, Keaktifan Belajar Siswa

ABSTRACT

Nurmala(1601020001, The Effect Of The Talking Stick Learning Model On The Learning Activeness Of Students In The Moral Subjects Of MTs Fastabiqul Khairat, Thesis Medan: Department Of Islamic Education, Muhammadiyah University, North Sumatera,2020.

The purpose of this study is to determine the effect of the talking stick model on the learning activeness of students in the moral subjects of MTs Fastabiqul Khairat. This type of research used in this study is quantitative research, using a quasi experimental design. The population in this study was taken from students of class VII B, amounting to 30 students as population and sampel. This research was conducted using several data collection techniques, namely: questionnair, observation and documentation. While the data analysis technique is quantitative analysis with hypothesis testing.

After the data collected and then calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: from the product moment coefficient with table value "r" product moment at the level of 5% and 1% obtained that $r_{xy} = 0.540$ is greater than the r_{table} either from 5% significant level (0,361) and 1% (0,463) with comparison formulation that is $0,540 \geq 0,361$ and 0,463, Hence (H_a) accepted. It can be concluded that there is a positive influence between the use of the talking stick learning model on the activeness of students in the moral subject of MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak.

Keywords: Talking Stick Model Student Learning Activeness

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kupersembahkan karya tulisku ini untuk orang-orang yang senantiasa mendukung dan hadir dalam kehidupanku yang sangat bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda Samsul Bahri dan Ibunda tercinta Sariamah yang telah membimbingku selama ini dengan rasa penuh cinta dan sabar serta tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudaraku terutama Almarhum Abangku Ariyadi dan adikku Putri Wulan Dari serta Tunanganku Irvan Pratama terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.

Dan terima kasih kepada keluarga besarku yang dipaluh kurau kec. hampan perak atas doa dan motivasinya selama ini.

Terima kasih dari sahabat- sahabat filahku (Nur Aisyah Lubis, Restika Nasution, Sofia Safwan, Indah Dwi Utari, Nur Halizah Agustina) serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam stambuk 2016 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian semuanya.

MOTO

“Jangan lupa bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah SWT kepada kita ”

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran *Allah SWT*, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam tetap selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari *Allah SWT* akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pealajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiquil Khairat**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

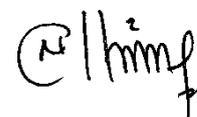
1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib,MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam dan dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam khususnya untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberika ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muhammad Ilham,S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian penulis.
9. Guru-guru dan beserta Staf TU MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec.Hamparan Perak yang telah membantu dan membimbing penulis selama penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan ku kelas A1 PAI PAGI Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga persaudaraan kita tetap terjalin.

Semoga semua kebaikan maupun bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Serta mendapatkan ridhonya dan menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT, Amin Ya Rabbil Alamin. Penulis banyak menyadari kalau masih banyak kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2020



NURMALA

1601020001

DAFTAR ISI

COVER	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Pengertian Model Pembelajaran	10
1. Pengertian Model Pembelajaran Talking Stick	12
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Talking Stick	12
3. Kelebihan Model Pembelajaran Talking Stick	12
4. Kekurangan Model Pembelajaran Talking Stick	13
5. Manfaat Model Pembelajaran Talking Stick	14
B. Kajian Tentang Keaktifan Belajar	14
1. Pengertian Keaktifan Belajar	14
2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	16
4. Indikator Keaktifan Belajar	17
C. Materi Pelajaran Akidah Akhlak	18
1. Pengertian Akidah Akhlak	18
2. Tujuan Akidah Akhlak	19

3. Fungsi Akidah Akhlak	20
4. Pengertian Materi Sifat- Sifat Allah	23
D. Penelitian Yang Relevan.....	25
E. Kerangka Berpikir	27
F. Hipotesis	27
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional Variabel	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Institusi.....	38
1. Profil Sekolah	38
2. Visi dan Misi Sekolah.....	40
3. Tujuan Sekolah.....	40
4. Sarana dan Prasarana	43
5. Fasilitas Sekolah.....	45
6. Data Guru/Pengajar	46
7. Data Siswa.....	47
8. Data Penelitian	48
B. Deskripsi Karakteristik Responden	50
C. Penyajian Data	51
D. Analisis Data.....	74
1. Uji Instrument Penelitian	74
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X	74
3. UjiValiditas dan Uji Reliabilitas Variabel Y	74

a. Hasil Angket Tentang Variabel X Model Pembelajaran Talking Stick	74
b. Hasil Angket Tentang Variabel Y Keaktifan Belajar Siswa	74
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	78
1. Uji Hipotesis.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
.....		
Tabel 1	Lembar Instrumen Angket Penelitian Variabel X dan Variabel Y	34
Tabel 2	Instrumen Kreteria Penskoran Angket Penelitian	35
Tabel 3	Pelaksanaan Kurikulum K13	40
Tabel 4	Identitas Kepala Sekolah MTs Fastabiqul Khairat	41
Tabel 5	Data Jumlah Siswa	42
Tabel 6	Daftar Siswa Masuk Pada Tahun Ajar 2020/2021	42
Tabel 7	Jumlah Rombongan Siswa	42
Tabel 8	Keadaan Sarana dan Prasarana	43
Tabel 9	Sumber Belajar Siswa MTs Fastabiqul Khairat	43
Tabel 10	Daftar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	44
Tabel 11	Daftar Guru/Pegawai	44
Tabel 12	Struktur Organisasi	45
Tabel 13	Skor Angket Variabel X dan Variabel Y	46
Tabel 14	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Varibel X	47
Tabel 15	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket Variabel X	48
Tabel 16	Rekapitulasi Nilai Angket Variabel X	53
Tabel 17	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel Y	53
Tabel 18	Hasil Perhitungan Reabilitas Angket Variabel Y	55
Tabel 19	Rekapitulasi Nilai Angket Variabel Y	56
Tabel 20	Nama Siswa Kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat	57
Tabel 21	Angket Variabel X Nomor 1	58
Tabel 22	Angket Variabel X Nomor 2	60
Tabel 23	Angket Variabel X Nomor 3	61
Tabel 24	Angket Variabel X Nomor 4	62
Tabel 25	Angket Variabel X Nomor 5	62

Tabel 26 Angket Variabel X Nomor 6	63
Tabel 27 Angket Variabel X Nomor 7	63
Tabel 28 Angket Variabel X Nomor 8	64
Tabel 29 Angket Variabel X Nomor 9	64
Tabel 30 Angket Variabel X Nomor 10	65
Tabel 31 Angket Variabel X Nomor 11	65
Tabel 32 Angket Variabel Y Nomor 12	66
Tabel 33 Angket Variabel Y Nomor 13	66
Tabel 34 Angket Variabel Y Nomor 14.....	67
Tabel 36 Angket Variabel Y Nomor 15	67
Tabel 37 Angket Variabel Y Nomor 16	68
Tabel 38 Angket Variabel Y Nomor 17	68
Tabel 39 Angket Variabel Y Nomor 18	69
Tabel 40 Angket Variabel Y Nomor 19	69
Tabel41 Angket Variabel Y Nomor 20	70
Tabel42 Angket Variabel Y Nomor 21	70
Tabel 43 Angket Variabel Y Nomor 22	71
Tabel 44 Angket Variabel Y Nomor 23	71
Tabel 45 Angket Variabel Y Nomor 24	72
Tabel 46 Angket Variabel Y Nomor 25.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp)

Lampiran 2 Angket Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Lampiran 3 Surat Ijin Riset Dari Fakultas

Lampiran 4 Surat Ijin Balasan Riset Penelitian

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan telah ada sejak adanya manusia dibumi, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana, sehingga proses pendidikan berada dan berkembang seiring bersamaan dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia.¹ Pendidikan disekolah merupakan sebagai proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi siswa untuk menguasai nilai-nilai dan keterampilan sangat menentukan masa depan suatu bangsa tersebut. oleh karena itu, dapat menentukan kualitas suatu pendidikan yang ada disekolah tersebut. Selain itu, pembelajaran yang efektif merupakan hal dapat mendukung keberhasilan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan memperdayakan sumber belajar yang ada.²

Karena dengan pendidikan diharapkan mampu dalam menciptakan manusia yang cerdas dan mempunyai kemampuan bersaing pada zaman sekarang ini. Selain itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, pengembangan ilmu pengetahuan juga mental peserta didik yang nantinya akan menjadi manusia yang dewasa. Agar dapat berinteraksi serta dapat melakukan banyak hal dan dapat membantu terhadap lingkungan disekitarnya.³ Sebagaimana firman *Allah Swt* yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5.

Artinya : Bacallah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacallah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, dia mengajari manusia apa yang tidak diketahuinya.

¹ Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (UMSU Press, 2016), h. 2

² Mavianti, *Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan*, dalam *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, h.54

³ Ibrahim, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa VII-C SMP Negeri Kota Ternate*, dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol.04, h.7

Ayat diatas telah menjelaskan betapa pentingnya pendidikan agar umat manusia dapat mengetahui tentang kebesaran *Allah Swt* dan melalui belajarlah kita bisa memahami dari kebesaran pencipta dan kekuasaan *Allah Swt*, dengan perantaranya manusia akan dimuliakan oleh *Allah Swt* dalam kehidupannya.

Profesi menjadi seorang guru merupakan sebuah pilihan yang sangat mulia. Dalam pendidikan ada pembentukan karakter, transfer ilmu dan pembentukan kepribadian secara keseluruhan sehingga terbentuklah manusia yang cerdas, kreatif, terampil dan berakhlakul karimah.⁴ Seorang guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan kan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran dengan sebaik mungkin menggunakan dari berbagai sumber serta memilih alat cara tes dan alat-alat evaluasi.⁵

Model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam suatu pendidikan, dengan adanya model pembelajaran akan dapat memudahkan seorang guru dan siswa dalam memahami serta menanggapi pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Model pembelajaran ini akan diterapkan pada saat pembelajaran akan dimulai, guna untuk meningkatkan keaktifan belajar serta hasil belajar pada siswa dibantu dengan media yang telah disediakan. Model Pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan yang dirancang dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat guru memberikan pelajaran Akidah akhlak, maka guru harus berfikir bagaimana mata pelajaran tersebut bisa sampai kepada siswa dengan benar dan membentuk siswa memiliki kecerdasan, sikap dan keterampilan sebagaimana tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.⁶

⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indra Giri), 2019. H. 68

⁵ *Ibid*, h. 70

⁶ Elisa Fitri Tanjung et.el, *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2019), h.2

Permasalahan pokok dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat ini ialah kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran akidah akhlak didalam kelas, karena pada saat proses pembelajaran dimulai, setiap guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari siswa tidak semuanya bisa menjawabnya. Ketika ditanya guru ada yang ingin bertanya siswa tidak mau bertanya siswa hanya memilih untuk diam. Pada saat guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan ada siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan penjelasan materi tersebut. Sehingga keaktifan belajar siswa didalam kelas menjadi menurun dan hasil pembelajarannya pun menurun. Ada juga siswa yang bercerita dengan teman sebangku atau dengan temannya yang lain saat proses pembelajaran dimulai.

Yang mereka bicarakan pun tidaklah berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, selain itu saat guru memberikan tugas kepada siswa, siswa tidak menyiapkan tugas pada hari itu juga sehingga tugas tersebut menjadi tugas pekerjaan rumah. Serta ada juga siswa yang sedang menggambar didalam kelas saat proses pembelajaran, sehingga menjadikan siswa tidak fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan apa yang guru sedang sampaikan saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.⁷

Pada umumnya kesulitan siswa pada saat pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan adanya suatu hambatan dalam mencapai tujuan keaktifan belajar siswa. Untuk mencegah terjadinya hambatan tersebut seorang guru haruslah pandai dalam menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan materi yang ingin diajarkan agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa didalam kelas dan sehingga siswa dapat fokus pada pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Penggunaan model pembelajan talking stick merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif atau kelompok model pembelajaran ini dilakukan dengan bermain dengan tongkat. Dengan model pembelajaran ini dapat mengukur tingkat penguasaan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru pada saat proses pembelajaran akidah akhlak dengan bantuan media tongkat.

⁷ Observasi diKelas VII B Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Selasa, 03-desember 2019, 13:00-14:30

Model pembelajaran talking stick dapat mendorong peserta didik menjadi aktif dalam memberikan pendapat yang diketahuinya, pembelajaran ini diawali dengan guru menyiapkan tongkat yang panjangnya kurang dari 20 cm. Menyepakati lagu apa yang akan dipakai saat tongkat tersebut digilir kesetiap siswa secara bergantian. Kemudian guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dan peserta didik dipersilahkan membaca dan mempelajari kembali materi tersebut. Setelah itu guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru tersebut. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya dan guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan, tongkat diberikan kepada salah satu peserta didik yang menerima tongkat yang diberikan oleh guru wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut.

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, keaktifan belajar juga merupakan suatu proses dalam kegiatan belajar dan mengajar yang subjeknya peserta didik sehingga peserta didik benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Sesuai permasalahan diatas maka dari itu penulis melakukan observasi serta memberikan solusi dalam permasalahan diatas agar dapat mengembalikan semangat belajar dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Kurangnya tanggapan siswa dalam menanggapi pelajaran akidah akhlak
2. Kurangnya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat- sifat *Allah* dikelas VII MTs Fastabiqul Khairat.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* di MTs Fastabiqul Khairat ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* di MTs Fastabiqul Khairat.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini telah selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, penerapan *Model Pembelajaran Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat.
- b. Bagi Guru Aqidah Akhlak, pembelajaran menggunakan *Model Pembelajaran Talking Stick* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat.
- c. Bagi Sekolah, Tindakan yang dilakukan ini diharapkan dijadikan salah satu bahan dalam rangka untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs MTs Fastabiqul Khairat.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dalam mengembangkan yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa dikelas saat sudah menjadi seorang guru dikemudian hari

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoretis, yang mencakup pembahasan, Kerangka berpikir dan Hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian, menguraikan tentang Metode penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang, Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN

Seorang guru haruslah memahami sebuah model pembelajaran agar guru tersebut dapat melaksanakan pembelajaran didalam kelas secara efektif dalam meningkatkan hasil suatu pembelajaran yang akan diajarkannya.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran.⁸

Ada pun pengertian lain dari model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁹

Menurut Dahlan, model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberikan petunjuk kepada pengajar dikelas. Sedangkan pembelajaran Menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan Pembelajaran menurut Gagne, *“An active process and suggests that teaching involves facilitating active mental process by students”*. Bahwa dalam proses pembelajaran siswa berada dalam posisi proses mental yang aktif, dan guru berfungsi mengkondisikan terjadinya pembelajaran.

⁸ Kusnadi, *Metode Penelitian Kolaborasi*, (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), h.1

⁹ Aururahman, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: Alfabeta, 2016), h.146

Model pembelajaran menurut Joice dan Weil adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberikan petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Sehingga dalam proses penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁰

Dengan demikian berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah konsep yang menggambarkan cara-cara pembelajaran secara sistematis mulai dari merancang apa-apa saja yang akan dipersiapkan untuk pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru tersebut sehingga saat melaksanakan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Di mulai dari pembelajaran yang akan digunakan guru tersebut kemudian tujuan-tujuan pengajarnya, tahap-tahapan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, lingkungan pembelajaran, pengelolaan kelasnya pun harus lah diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan baik. Serta siswanya pun harus diperhatikan apakah mereka sudah siap untuk menerima pembelajaran yang akan diajarkan guru tersebut.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri-ciri khusus yang tidak ada dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang yang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan dan jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk didalamnya

¹⁰ Isjino, *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 50

apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.

- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.¹¹

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai petunjuk bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik itu sendiri. Trianto berpendapat bahwa fungsi model pembelajaran merupakan sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Selain itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Sehingga model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru saat pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pengajaran.¹²

Adapun yang menjadi macam-macam suatu model pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- 1) *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan soal materi bahan ajar untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor

¹¹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017). h. 43

¹² *Ibid*, h. 24

siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugasnya masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* yaitu sebagai berikut. 1. Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam kelompoknya mendapatkan nomor. 2. Kemudian guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan dan mengetahui jawabannya. 4. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjukkan nomor yang lain. 6. Kesimpulan

- 2) *Cooperatif Script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang akan dipelajari. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif Script* yaitu sebagai berikut. 1. Guru membagikan peserta didik secara berpasangan. 2. Guru membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. 5. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. 6. Membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 7. Bertukar peran, semula sebagai pembaca ditukarkan menjadi pendengar dan sebaliknya. 8. Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru. 9. Penutup.

- 3) *Talking stick* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media bantu tongkat dalam pembelajarannya, siapa yang memegang tongkat tersebut maka dia yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut. 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya

kurang lebih 20 cm. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajarinya. 3. Setelah selesai membaca materi atau buku pelajaran dan mempelajarinya peserta didik menutup bukunya. 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah guru itu memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mendapatkan giliran. 5. Guru memberikan kesimpulan. 7. Evaluasi. 8. Penutup.¹³

1. Pengertian Model Pembelajaran Talking Stick

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapatnya dalam suatu forum (pertemuan antar suku). *Talking stick* (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewa untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan dipindahkan keorang lain apa bila ia ingin berbicara atau menanggapi.

Dengan cara ini tongkat berbicara akan dipindahkan dari satu orang keorang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apa bila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua atau pimpinan rapat. Model pembelajaran talking stick merupakan model pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran talking stick ini sangatlah cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang

¹³ *Ibid*, h. 45

menyenangkan dan membuat peserta didik aktif didalam kelas pada saat proses pembelajaran dilaksanakan.¹⁴

Pembelajaran dengan strategi talking stick mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari kemudian dengan bantuan tongkat yang bergilir peserta didik dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran talking stick ini dapat digunakan semua orang sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara untuk berbicara yang diberikan secara bergilir atau bergantian. Dan sekarang metode ini sudah bisa digunakan dalam pembelajaran didalam kelas, sesuai dengan namanya yaitu (*talking stick*). Model pembelajaran talking stick merupakan model pembelajaran yang dilakukan baik secara berkelompok atau pun berindividu, model pembelajaran ini sangatlah cocok untuk semua tingkatan sekolah. Karena model pembelajaran ini bukan saja melatih peserta didik untuk berbicara, juga dapat melatih kerja sama antara kelompok satu dengan yang lainnya dalam memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya tentang apa yang telah dipelajari juga dapat membuat suasana belajar didalam kelas menjadi aktif dan menyengangkan karena pembelajaran ini dengan menggunakan bantuan tongkat siapa yang memegang tongkat maka dialah yang harus menjawab pertanyaan dari guru.

2. Langkah - Langkah Model Pembelajaran Talking Stick

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran talking stick ini adalah sebagai berikut:

- a. Awalnya seorang guru harus menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kurang dar 20 cm.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru tersebut memberikan kesempatan kepada masing-masing

¹⁴ Aris shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h.197

kelompok untuk membaca dan mempelajari ulang materi pelajarannya.

- c. Kemudian siswa berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat didalam materi yang sedang dipelajari.
- d. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- e. Lalu guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut haruslah menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru tersebut.
- f. Guru memberikan kesimpulan atas materi yang baru saja dipelajari.
- g. Guru melakukan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tersebut.
- h. Guru menutup pembelajaran.¹⁵

3. Kelebihan Model Pembelajaran Talking Stick

- a. Model pembelajaran talking stick ini dapat menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Model pembelajaran talking stick dapat melatih peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan cepat.
- c. Model Pembelajaran talking stick bisa memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- d. Peserta didik berani dalam mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran tersebut.

4. Kekurangan Model Pembelajaran Talking Stick

- a. Dengan menggunakan model pembelajaran talking stick saat guru mengajar dapat membuat siswa senam jantung, karena tidak dapat diperkirakan siapa yang akan mendapatkan giliran pertama yang diberikan oleh guru tersebut.
- b. Siswa yang tidak siap maka tidak bisa menjawabnya pertanyaan yang diberikan oleh guru itu nantinya.

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),h.225

- c. Ketakutan siswa saat guru akan memberikan pertanyaan kepadanya.
- d. Model pembelajaran ini banyak menghabiskan waktu karena sebagian siswa yang lainnya tidak mendapatkan giliran untuk ditanya guru dan menjawab pertanyaan.¹⁶

5. Manfaat Model Pembelajaran Talking Stick

Adapun manfaat dari model pembelajaran talking stick ini adalah sebagai berikut.

- a. Dengan pembelajaran talking stick mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan saat didalam kelas.
- b. Dengan pembelajaran yang menarik maka akan dapat mendorong siswa agar terjun kedalamnya pembelajaran tersebut.
- c. Dapat melatih kerja sama antara siswa satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Menguji kesiapan siswa pada saat pembelajaran.
- e. Mampu melatih, membaca serta memahami materi dengan cepat.
- f. Agar siswa lebih giat dalam pembelajaran akidah akhlak didalam kelas.¹⁷

B. KAJIAN TENTANG KEAKTIFAN BELAJAR

1. Pengertian keaktifan Belajar

Saat belajar siswa tidaklah cukup hanya duduk, diam, mendengarkan dan melihat sesuatu yang ada. Akan tetapi saat siswa belajar memerlukan keterlibatan pikiran serta tindakan seorang siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Keaktifan belajar adalah suatu proses yang dapat membangun makna suatu pengetahuan atau pemahaman seorang peserta didik serta informasi yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang siswa tersebutlah yang berperan aktif dalam pencarian sebuah informasi, pengalaman serta keterampilan dalam rangka membangun sebuah keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta, 2010). h.68

¹⁷ Anissa Rahma, *Pengembangan 2 Model Pembelajaran Think Pair And Share dan Talking Stick dalam*, www.sannisasabrina.com pada 13 Januari 2018

Keaktifan belajar ini juga bisa dilihat dari bagaimana cara kesungguhan siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran serta memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya. Keaktifan siswa merupakan suatu proses pembelajaran bagaimana siswa tersebut dalam memperoleh pengalaman belajar yang dapat akan ditempuhnya dengan kegiatan kelompok maupun individu.

Keaktifan belajar ini suatu aspek yang sangatlah penting dalam suatu proses pembelajaran dikelas karna dengan aktifnya siswa tersebut maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berhasil. Keaktifan belajar ini bisa juga dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri misalnya yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru tersebut disamping dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar.

Menurut Nana Sudjana (2005:72) Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Terlibat dalam keikutsertaan dalam memecahkan masalah-masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperolehnya.¹⁸

2. Bentuk- bentuk Keaktifan Belajar Siswa.

Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang sangat berbeda-beda, karena itu setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang sangat berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Keaktifan siswa dapat dilihat dari setiap proses pembelajaran yang dialami siswa tersebut, misalnya pada saat siswa tersebut mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan gurunya, kemudian berdiskusi

¹⁸ Sinar, Metode Active Learning, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv, Budi Utama, 2018), h.12

dengan kelompoknya masing-masing dan membuat laporan tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan belajar siswa bisa kita lihat dalam beberapa hal berikut ini.

- a. Ikut sertaan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Kemudian keterlibatan siswa dalam proses pemecahana masalah dalam materi yang dipelajari.
- c. Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila ada materi yang tidak dipahami saat pembelajaran dilaksanakan.
- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan apa yang diperintahkan guru.
- e. Siswa dapat mempresentasikan hasil kerja samanya masing-masing.¹⁹

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa ada lima hal yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu sebagai berikut.²⁰

- a. Stimulasi belajar
- b. Perhatian dan Motivasi
- c. Respon yang dipelajarinya
- d. Penguatan
- e. Pemakaian dan pemindahan

Sedangkan menurut Gadne dan Briggs faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut diantaranya adalah:

- a. Memberikan dorongan yang menarik perhatian siswa.
- b. Menjelaskan tujuan intruksional kemampuan dasar kepada siswa.
- c. Mengingat kompetensi belajar kepada siswa.
- d. Memberikan stimulasi (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). h.62

²⁰ *Ibid*.h.20

- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya bagaimana.
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik atau *feed back*
- h. Melakukan tes singkat diakhir pembelajaran
- i. Menyimpulkan setiap materi yang akan disampaikan diakhir pembelajaran tersebut.

4. Indikator Keaktifan Belajar.

Adapun yang menjadi indikator keaktifan belajar ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami. Maksudnya proses mengalami ialah siswa dibimbing oleh guru dalam melakukan sendiri serta mengikuti pembelajaran didalam kelas, diawali dengan keberanian dalam bertanya, keberanian dalam menjawab pertanyaan temannya dan berani dalam memperakteknya materi yang sedang dipelajarinya.
- b. Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Peristiwa belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan konsentrasi yang maksimal dari siswa yang sedang belajar. Sehingga siswa yang pasif, akan kelihatan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru, teman, atau melihat-melihat saja. Sehingga pada saat proses mengikuti pelajaran ini siswa tersebut kelihatan kurang aktif.
- c. Keaktifan belajar terjadi melalui proses bagaimana cara agar dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran sehingga terjadi proses pemecahan masalah.²¹

²¹ *Ibid*,h.18

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah.

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa arab, yang berakar dari kata *'aqada-ya'qidu- 'aqdam- 'aqidatan*. *'aqdan* berarti simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi akidah, berarti keyakinan. Menurut Haroen, akidah yang berasal dari *'aqada* berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengkokoh atau menjanjikan. Sedangkan menurut Yunahar Ilyas, "Relevansi antara arti kata *'aqdan dan aqidah* adalah keyakinan itu tersimpulkan dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat badan mengandung perjanjian.²²

Syaikh Abu Bakar Al- jaziri berpendapat bahwa akidah adalah suatu kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas dan dapat diterima oleh akal, pendengaran, perasaan yang dapat dipercaya dan diyakini oleh manusia serta dibuktikan kebenarannya, ditetapkan kesalehannya dan itu berlaku untuk selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya sang pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaannya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada *Allah Swt*. Akidah merupakan kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Selain itu aqidah adalah kepercayaan kepada *Allah Swt*, dimana kepercayaan tersebut mencakup enam kepercayaan kepada *Allah, Malaikat, Rasul* utusan *Allah*, Kitab yang diturunkan *Allah*, hari kiamat, serta *qada dan qadar Allah Swt*.²³

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. Sedangkan aqidah dalam islam yang berarti kepercayaan sepenuhnya kepada *Allah*, dimana *Allah*lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala sesuatunya yang ada dimuka bumi ini. Aqidah itu ibarat sebuah pondasi suatu bangunan sehingga aqidah harus dirancang sebaik mungkin dan dibangun terlebih dahulu. Akidah pun

²² UMSU Press, *Studi Islam 1 Akidah dan Akhlak*,(Medan:Deepublish, 2018),h.3

²³ Dede Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*,(Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book, 2017).h. 1

harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh.²⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akidah merupakan suatu keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal, yang akan menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya. Setiap manusia memiliki akidah baik yang bermuara pada keyakinan yang kokoh dan tidak tergoyang.

Dengan demikian akidah merupakan kumpulan dari hukum-hukum tentang kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal pikiran, pendengaran juga perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dapat dipastikan kebenarannya. Seperti keyakinan kita kepada sang pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaanya, keyakinan akan pertemuan dengannya sesudah mati dan berakhirnya kehidupan.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq atau khulq yang artinya tabiat atau budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatrianan, kejantana dan agama. Sedangkan akhlak menurut istilah adalah nilai-nilai aturan tingkah laku yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunah. Akhlak juga merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Kata akhlak juga diartikan sebagai penetapan diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak manusia lahir dan tertanam dalam dirinya.²⁵

Imam Al- Ghazali mendefenisikan akhlak sebagai berikut yang artinya, “ Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.” Jadi, pada hakikatnya khuluk (budi pekerti) atau akhlak merupakan kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa yang menjadi keperibadian. Dar sinilah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan

²⁴ *Ibid*, h.2

²⁵ Dede Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*,(Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book, 2017).h. 15

atau refleksi tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Dapat dijelaskan bahwa akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan tuhan, sesama manusia, makhluk, alam sekitarnya bahkan dengan dirinya sendiri.²⁶

Jadi pengertian mata pelajaran akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang akan mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami juga meyakini akidah islam serta dapat membentuk yang mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu materi pembelajaran yang mempunyai peranan sangat besar dalam mendidik dan menciptakan siswa menjadi manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, serta berpegang teguh terhadap ajaran islam.

3. Tujuan Akidah Akhlak.

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembelajaran akidah akhlak ini adalah.

- a. Dengan pembelajaran akidah akhlak dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang pengetahuan ilmu agama, juga dapat membentuk kepribadian seorang siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat.
- b. Pembelajaran akidah akhlak dapat menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang dapat menyesatkan siswa-siswa tersebut atau pun perbuatan yang dilarang Allah SWT.

4. Fungsi Akidah Akhlak.

Adapun yang menjadi fungsi dalam pembelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut.

- e. Pembelajaran akidah akhlak ini dapat menanamkan nilai-nilai agama islam untuk peserta didik sebagai pedoman kehidupan didunia dan diakhirat.

²⁶ Muhammmad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Singkat Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2015).h. 15

- f. Untuk bekal akidah peserta didik dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan agar terhindar dari perbuatan yang negatif.
- g. Dapat memperbaiki masalah dan keyakinan peserta didik tentang pengamalan ajaran agama islam.
- h. Pengajaran akidah akhlak dapat memberikan informasi serta pengetahuan keimanan dan akhlak kepada peserta didik.
- i. Memberikan bekal kepada peserta didik untuk mendalami pengetahuan akidah akhlak kejenjang yang lebih tinggi.

5. Materi pembelajaran tentang Sifat - Sifat Allah.

Sifat wajib *Allah* adalah sifat yang pasti ada pada dzat *Allah*, juga sifat dimiliki oleh *Allah SWT* yang sesuai dengan keagungannya sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Adapun yang menjadi sifat-sifat wajib *Allah* adalah sebagai berikut.

- a. Wujud artinya *Allah* itu ada.
Yang dimaksud ada ialah *Allah* adalah zat yang pasti ada, dia berdiri sendiri dan tidak diciptakan oleh siapa pun.
- b. Qidam artinya *Allah* itu terdahulu
Yang dimaksud terdahulu ialah dialah sang pencipta yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Maksudnya *Allah* telah ada lebih dahulu dari pada apa yang diciptakannya.
- c. Baqa artinya *Allah* itu kekal
Yang dimaksud kekal adalah *Allah* yang kekal, tidak akan punah, binasa atau mati. *Allah* tetap akan ada untuk selamanya.
- d. Mukholafatul Lilhawaditsi artinya *Allah* itu berbeda dengan makhluk ciptakannya.
Yang dimaksud berbeda dengan makhluk ciptakannya ialah *Allah* sudah pasti berbeda dengan ciptakannya. *Allahlah* zat yang paling sempurna dan maha besar.
- e. Qiyamuhu Binafsihi artinya *Allah* berdiri sendiri
Yang dimaksud berdiri sendiri adalah *Allah* itu berdiri sendiri dia tidak tergantung pada orang lain dan tidak membutuhkan bantuan orang lain.

- f. Wahdaniya artinya *Allah* Esa
Yang dimaksud tunggal adalah *Allah* tidak memiliki sekutu baginya dan *Allah* lah yang menciptakan alam semesta.
- g. Qudrat artinya Allah itu kuasa
Yang dimaksud dengan berkuasa adalah *Allah* maha kuasa atas segalanya tidak ada yang dapat menandingi kekuasaan *Allah Swt.*
- h. Iradat artinya *Allah* berkehendak
Yang dimaksud berkehendak adalah apabila *Allah* sudah berkehendak maka terjadinya tidak ada yang bisa menghalangi kehendaknya
- i. Ilmu artinya *Allah* mengetahui
Yang dimaksud mengetahui adalah *Allah* maha mengetahui atas segala sesuatunya.
- j. Hayat artinya *Allah* itu hidup
Yang dimaksud hidup adalah *Allah* tidak akan pernah mati ataupun musnah *Allah* akan hidup kekal untuk selamanya.
- k. Sama artinya *Allah* mendengar
Yang dimaksud mendengar adalah *Allah* maha mendengar baik itu ucapan maupun yang kita sembunyikan *Allah* akan mendengar semuanya.
- l. Bashar artinya Allah melihat
Yang dimaksud melihat adalah *Allah* maha melihat segala sesuatu dan penglihatan Allah tidaklah terbatas.
- m. Qalam artinya *Allah* berfirman
Yang dimaksud berfirman adalah Allah itu berfirman dia bisa berbicara atau berkata secara sempurna melalui firman- firman dalam kitab suci Al-quran.
- n. Qadiran artinya *Allah* maha berkuasa
Yang dimaksud berkuasa adalah Allah maha kuasa atas segala sesuatu yang ada dialam semesta ini.
- o. Muridan artinya *Allah* maha berkehendak
Yang dimaksud maha berkehendak adalah *Allah* yang menghendaki dan *Allah* lah yang akan menentuka sesuatunya yang akan terjadi.

- p. Alimun artinya yang *Allah* maha mengetahui
Yang dimaksud mengetahui adalah *Allah* lah yang akan mengetahui segala hal yang akan terjadi maupun yang belum terjadi.
- q. Hayyan artinya *Allah* maha hidup
Yang dimaksud maha hidup adalah *Allah* maha hidup dia tidak akan pernah mati dan tidak akan pernah tidak.
- r. Sami'an artinya *Allah* maha mendengar
Yang dimaksud maha mendengar adalah *Allah* maha mendengar segala sesuatunya apa yang akan kita bicarakan, permintaan atau pun doa hamba-hambanya.
- s. Basiran artinya *Allah* maha melihat
Yang dimaksud maha melihat adalah *Allah* maha melihat segala sesuatunya akan yang akan kita kerjakan baik atau pun buruk *Allah* dapat melihat semuanya.
- t. Mutakaliman artinya *Allah* maha berfirman
Yang dimaksud maha berfirman adalah *Allah* itu bisa berbicara atau berfirman melalui ayat-ayat Al-quran.²⁷

Sifat mustahil bagi *Allah* adalah sifat yang tidak mungkin ada dan terjadi pada Dzat *Allah*. Sifat mustahil bagi *Allah* ini ada dua puluh, yaitu sebagai berikut.

- a) Adam artinya mustahil *Allah* tidak ada. b). Huduts artinya mustahil *Allah* baru. c). Fana artinya mustahil *Allah* binasa. d). Mumatsalatu lil hawaditsi yang artinya mustahil *Allah* sama dengan makhluknya yang baru. e). Ihtiyajuhu li ghairihi artinya mustahil *Allah* tergantung kepada yang lain. f). Ta'adud yang artinya mustahil *Allah* terbilang. g). 'Ajzu artinya mustahil *Allah* lemah. h). Karhu artinya mustahil Allah tak berdaya. i). Jahlu artinya mustahil *Allah* bodoh. j). Mautu artinya mustahil *Allah* mati. k). Shammu artinya mustahil *Allah* tuli. l). 'Ama artinya mustahil *Allah* buta. n). Bakam artinya mustahil *Allah* bisu. m). 'Ajizan artinya mustahil *Allah* sangat lemah. o). Karihan artinya mustahil *Allah* sangat tak berdaya. p). Jahilan artinya mustahil *Allah* sangat bodoh. q). Mayyitan artinya mustahil *Allah* sangat

²⁷ M. Syafi'ie el, Bantanie, *Buku Pintar Agama Islam*, (Jakarta: Wahyu Media, 2012).
h.16

mati. r). Ashamma artinya mustahil *Allah* sangat tuli. s). A'ma arti mustahil *Allah* sangat buta. t). Abkama artinya mustahil *Allah* sangat bisu.²⁸

Sifat jaiz bagi *Allah* adalah sifat yang mungkin terjadi ada atau mungkin juga tidak terjadi pada *Dzat Allah*. Maksudnya, *Allah* bebas berbuat menciptakan sesuatu atau tidak berbuat atau tidak menciptakan sesuatu. *Allah* berbuat atau tidak berbuat menurut kuasa dan kehendaknya. Jika *Allah* menghendaki sesuatu, maka sesuatu itu pasti terjadi. Sebaliknya, jika *Allah* tidak menghendaki sesuatu, maka sesuatu itu pasti tidak akan terjadi. Oleh karena itu sifat jaiz *Allah* hanyalah satu. *Allah* itu maha bebas berbuat apa saja menurut kuasa dan kehendaknya. Contoh sifat jaiz *Allah* yaitu sebagai berikut.

1. *Allah* menciptakan Nabi Adam As tanpa ayah dan ibu.
2. *Allah* menciptakan Nabi Isa tanpa ayah.
3. *Allah* menciptakan alam semesta dalam enam masa.
4. *Allah* menurunkan hujan saat cerah dan mendung.²⁹

D. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca juga mempelajari karya ilmiah yang sebelumnya maka unsur yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah dengan menggunakan model yang sama. Ada pun penelitian tersebut adalah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Assyahri (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019), dengan judul penelitian: Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs N 3 Boyolali. Penelitian dilakukan oleh Assyahri pada tahun 2018, kesimpulan dari penelitian bahwa penggunaan Metode Pembelajaran Talking Stick cukup baik dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan selama mengikuti pelajaran siswa tersebut sangatlah semangat dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak.

²⁸ *Ibid*, h.17

²⁹ *Ibid*, h.18

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah Uinsu Medan, 2018), dengan judul penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Di MIS Al-Manar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian tersebut, Sri utami menyimpulkan besar pengaruh antara model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar ips siswa di MTs al-manar desa tembung kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. Metode penelitian yang digunakan Sri Utami adalah metode kuantitatif, kemudian persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran talking stick. Perbedaan dari dari penelitian ini mata pelajaran yang digunakan berbeda, waktu, tempat dan objek juga berbeda objek yang dilakukan dipenelitian ini didesa tembung. Dan dibagian teknik pengumpulan data Sri Utami menggunakan Tes.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadania Rizka(Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), dengan judul penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write(TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Dalam penelitian tersebut, Rahmadani rizka menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel (Y) Model Pembelajaran Think Talk Write(Ttw) terhadap Variabel(Y) Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dima Al- Hikmah Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif, kemudian persamaan dari penelitian ini mata pelajaran yang digunakan sama-sama Akidah Akhlak dan dibagian teknik pengumpulan data rahmadania rizka menggunakan angket. Perbedaan penelitian ini model pembelajarannya berbeda waktu penelitian juga berbeda dan objek penelitian ini dilakukan dibandar lampung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yogial Supadi(Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), dengan judul penelitian: Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas VIII SMP Negeri 31 Seluma. Dalam penelitian tersebut Yogial supadi menyimpulkan

bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick. Metode yang digunakan peneliti adalah PTK, kemudian persamaan dari penelitian ini dibagian model pembelajaran yang digunakan sama yaitu model pembelajaran talking stick. Letak perbedaanya dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan peneliti mata pelajaran pendidikan agama islam, waktu dan tempat penelitiannya pun juga berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Subekhan (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), dengan judul penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits DiMTs 1 Lebak. Dalam penelitian tersebut Moch. Subekhan menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Dengan nilai posttest kelas eksperimen 88,4 sedangkan kelas kontrol 82,0. Metode yang digunakan peneliti metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Kemudian persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa. Serta letak perbedaannya adalah mata pelajaran yang digunakan peneliti al-qur'an hadits, tempat dan waktunya juga berbeda.

Dengan demikian peneliti tertarik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas VII MTs Fastabiqul Khairat.

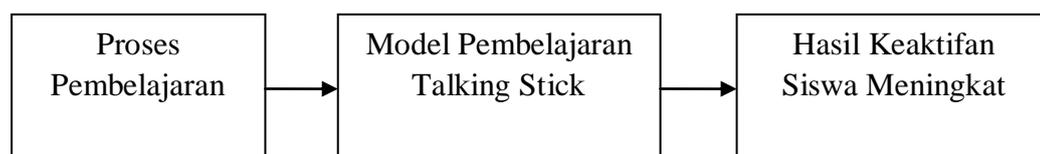
E. Kerangka Berpikir

Dalam suatu pembelajaran seorang pengajar atau guru haruslah kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau beraneka ragam karena dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang ingin dicapai. Dengan demikian proses keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik akan lebih baik dan keberhasilan proses pembelajaran tersebut ditentukan oleh guru tersebut bagaimana caranya dalam mengelola kelas.

Dengan demikian model pembelajaran dalam penelitian ini adalah Penggunaan model pembelajaran *Talking stick* model ini menggunakan media bantu *stick* atau tongkat. Prinsip permainan ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Dalam model pembelajaran ini siswa mempunyai kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran yang dilakukan, juga dapat berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain dalam proses pembelajaran akidah akhlak dikelas. Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *Talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Talking stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIIB. Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat dalam skema berikut:

Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Talking Stick.



F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban jawaban yang empirik dengan data.³⁰

Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, jawaban atau dugaan ini ada kemungkinan benar atau juga bisa menjadi salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasilnya dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak diMTs Fastabiqul Khairat.
2. Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak diMTs Fastabiqul khairat

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2017),h.96

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk menemukan dan menguji kebenaran dari suatu penelitian dilapangan. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan defenisi diatas bahwa metode penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur suatu kevalidan data yang akan diuji kebenarannya. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari pemberlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendali.³¹ Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Penelitian quasi eksperimen menurut Malau dalam Nofisaky penelitian kuantitatif merujuk pada anggapan bahwa suatu gejala social dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga dapat dilakukan perhitungan statistic untuk menganalisis data baik untuk keperluan deskriptif maupun untuk uji hipotesis dan membuat kesimpulan.³²

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Fastabiqul Khairat.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015),h.96

³² Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write Dalam Kelompok Kecil Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemahaman Pada Siswa MTs Negeri 2 Medan*, dalam Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, Vol.11, h.82

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah sekolah MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau, Kecamatan Hamparan Perak. Sekolah MTs Fastabiqul Khairat ini didirikan pada tahun 1998/1999 dan sudah terakreditasi B (baik). MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau dibangun diatas tanah seluas $2000m^2$ yang terletak di Jalan Besar Psr 1 B Dusun VIII Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MTs Fastabiqul Khairat ini terletak sangatlah strategis mudah, dan singkat tempatnya pun terjangkau tidak terlalu jauh serta dekat dengan jalan besar desa paluh kurau sehingga dapat memudahkan siswa. Selain itu MTs fastabiqul Khairat ini juga dekat dengan masjid yang dapat memudahkan seluruh siswa maupun guru untuk melaksanakan ibadah selama berada disekolah MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak.

Tabel Jadwal Penelitian Skripsi Di MTs Fastabiqul Khairat.

No	Kegiatan	Bulan/Mingguan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■	■	■												
2.	Acc Judul				■												
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4.	Acc Proposal										■						
5.	Seminar Proposal														■		

No	Kegiatan	Bulan/Mingguan																			
		Juni				Juli				Agustus				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Penelitian Skripsi																				
2.	Penyusunan dan Pengolahan Data Skripsi																				
3.	Acc Skripsi																				
4.	Pengesahan Skripsi																				
5.	Sidang Meja Hijau																				

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi melalui seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.³³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2011),h.118

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.³⁴ Dengan demikian sampel yang akan diteliti ada 1 kelas yaitu kelas VII B yang akan menjadi kelas eksperimen yang akan diberikan atau pembelakukan Model pembelajaran talking stick. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik sampling total teknik sampling satu kelas sebanyak 30 orang siswa.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah non probability dan jenis *sampling random sampling*. *Sampling random* sampling merupakan teknik penentuan sampel secara acak. Dalam penelitian ini peneliti berusaha agar sampel yang diambil dapat menjadi wakil dari populasi yang tepat. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa kelas VII, isi angket tersebut berkaitan dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Fastabiquil Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Bebas(Variabel Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat(Variabel Dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah model pembelajaran *talking stick* (X) yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiquil Khairat.
2. Variabel Terikat(Variabel Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

³⁴ *Ibid*, h.60

dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat.

E. Defenisi Operasional Variabel

Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan media tongkat. Model pembelajaran *talking stick* memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya yang seluas-luasnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *talking stick* ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kurang dari 20 cm.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana.
4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut haruslah menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru tersebut.
6. Guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran.
7. Guru melakukan evaluasi atau penilaian.
8. Guru menutup pembelajaran.

Keaktifan belajar merupakan suatu proses yang dapat membangun suatu makna pengetahuan atau pemahaman seorang peserta didik serta informasi yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seorang siswa tersebutlah yang berperan aktif dalam pencarian informasi, pengalaman serta keterampilan dalam rangka membangun sebuah keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.

Pelajaran akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang dipelajari disekolah madrasah pelajaran ini merupakan pelajaran agama islam. Dengan pembelajaran akidah akhlak dapat mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini akidah islam serta dapat membentuk yang mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam. Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu materi pembelajaran yang mempunyai peranan sangat besar dalam mendidik dan menciptakan siswa menjadi manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, serta berpegang teguh terhadap ajaran islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data secara akurat didalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik. Yaitu sebagai berikut, observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi untuk menunjang data tentang bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau.

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika respondennya atau sampel penelitiannya yang diamati terlalu besar. Pengamatan langsung ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang dapat berhubungan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat. Agar dapat memperoleh data yang kongkrit serta hal-hal yang menjadi objek penelitian ini. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu seperti ruangan atau tempat, pelaku kegiatan, objek, kejadian, waktu dan perasaan.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan saat penelitian agar dapat memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner cara untuk mengukur suatu Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku surat kabar serta majalah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak Tentang Materi Sifat –Sifat *Allah*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan suatu pengukuran, instrumen penelitian ialah suatu alat yang akan digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁵ Maka dengan melakukan pengukuran tersebut akan memperoleh data yang objektif yang akan diperlukan untuk mendapatkan hasil kesimpulan penelitian yang objektif tersebut. Adapun yang akan menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Fastabiqul Khairat

Angket ini akan dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang mengenai keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.³⁶ Angket berisi suatu kumpulan pernyataan yang diberikan kepada seorang siswa untuk dapat mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.158

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h.181

Pada penelitian ini angket yang akan digunakan berjumlah 25 butir pernyataan disetiap jawaban instrumen dengan menggunakan skala likert yang akan digunakan untuk mengukur suatu pendapat, sikap serta persepsi seseorang peserta didik atau sekelompok tentang fenomenan sosial. Kemudian dengan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, angket dibuat dengan menyikapi kisi- kisi instrumen yang terdiri dari indikator keaktifan belajar siswa. Langkah selanjutnya ialah angket disusun dalam bentuk cheek list dengan menyediakan empat alternatif jawaban dan siswa memberikan satu jawaban yang sesuai menurut siswa tersebut.

Dalam lima pilihan jawaban tersebut yaitu sangat sering (SS), setuju (S), kurang Setuju (KS), tidak setuju(TS), sangat tidak setuju (STS), disetiap pilihan jawaban mempunyai nilai yaitu sangat sering (SS) nilainya 5, setuju (S) nilainya 4, kurang setuju (KS) nilainya 3, tidak setuju (TS) nilainya 2 dan sangat tidak setuju (STS) nilainya 1. Dari lima pilihan yang sudah disediakan tersebut untuk siswa menjawab pilihan pernyataan yang akan diberikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan.				
2.	Model pembelajaran <i>talking stick</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas.				
3.	Dalam pembelajaran <i>talking stick</i> dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak				
4.	Apakah membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat allah ketika melaksanakan pembelajaran <i>talking stick</i> .				

5.	Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.				
6.	Ketika pelaksanaan pembelajaran talking stick anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
7.	Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.				
8.	Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>talking stick</i> .				
9.	Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.				
10.	Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran <i>talking stick</i> .				
11.	Dengan pembelajaran <i>talking stick</i> dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
12.	Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
13.	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat wajib <i>Allah</i> .				
14.	Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Lcd tentang pembelajaran sifat-sifat <i>Allah</i> .				
15.	Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> saya mendengarkannya dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan guru.				

16.	Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> yang sedang dijelaskan.				
17.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
18.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
19.	Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok dikelas.				
20.	Saya mengemukakan pendapat terkait menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sifat-sifat <i>Allah</i> .				
21.	Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.				
22.	Saya merangkum pembelajaran tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .				
23.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
24.	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bisa menjawab pertanyaan yang berikan guru.				
25.	Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.				

Tabel. 2, Kriteria Penskoran Angket Keaktifan Belajar Siswa

Alternatif jawaban	Kriteria Skor
Sangat Sering(SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TP)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data.

1. Deskripsi kuantitatif

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran *talking stick* dan variabel keaktifan belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi option yang dijawab responden

f = Frekuensi responden yang menjawab option

N = jumlah sampel

³⁷ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.43

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes angket, yang digunakan validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes keaktifan belajar siswa dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang refresentatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus alpha:³⁸

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas

N = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam

1 = Bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

c. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu menguji kebenaran pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:³⁹

³⁸Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h.208

³⁹*Ibid*, h.206

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number Of Cases*(*banyaknya sampel*)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan korelasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,91-1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum MTs Fastabiqul Khairat.

Temuan umum dalam penelitian ini adalah hasil temuan yang berkaitan dengan profil sekolah MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hampan Perak sebagai tempat penelitian yang sedang berlangsung. Ada pun temuan umum penelitian sebagai berikut.

1. Profil Sekolah ⁴⁰

Profil Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat |
| 2. Alamat | : Jl. Besar Pasar I B Dusun VIII |
| 3. Kelurahan/Desa | : Paluh Kurau |
| 4. Kecamatan | : Hampan Perak |
| 5. No telepon | :- |
| 6. Email | : mtsfastabiqulhairat@gmail.com |
| 7. Status Madrasah | : Swasta |
| 8. Jenjang Akreditasi | : B |
| 9. Tahun Akreditasi | : 2018 |
| 10. Tanggal Akreditasi | : 28 Desember |
| 11. Tahun Berdirinya | : 1998 |
| 12. Nama Yayasan /Pengelola: | Yayasan Pesantren Fastabiqul Khairat |
| 13. NSM | : 121212070084 |
| 14. NPSN | : 10264204 |
| 15. Luas Tanah | : 2000 m ² |
| 16. Luas Bangunan | : - |
| 17. Status tanah dan Bangunan: | Tanah Wakaf |

⁴⁰ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

18. Waktu belajar : Siang, pukul 13.15 s/d 18.00 WIB
19. Jumlah ruang belajar : 8 Kelas
20. Mata Pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Arab
21. Jenis Kegiatan ekstrakurikuler: a. Tahfiz Qur'an
- b. Komputer
 - c. Drum Band

2. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat ⁴¹

Desa Paluh Kurau adalah sebuah desa yang letaknya paling ujung di kecamatan Hamparan Perak. Di daerah yang potensi alamnya cukup bagus yang dihuni oleh masyarakat yang cukup banyak dan majemuk namun masih memiliki potensi dan sumber daya manusia yang masih rendah dan pola pikir yang sederhana . Dalam situasi dan kondisi yang seperti ini sulit rasanya untuk mengelola dan mengembangkan potensi alam yang ada jika tidak diimbangi dengan peningkatan SDM dan ilmu pengetahuan serta keterampilan masyarakatnya.

Maka muncullah ide-ide dan gagasan dari tokoh-tokoh masyarakat adat, agama dan para pemikir yang cinta , peduli dan mengharapkan peningkatan serta pembangunan desa Paluh Kurau, sehingga disepakati bersama di desa Paluh Kurau harus didirikan dan dibangun sebuah lembaga pendidikan formal yang bernuansa agama dengan mengacu berbagai pertimbangan berikut:

- Mayoritas penduduknya (90 %) beragama islam
- Kurangnya pendidikan agama / madrasah
- Mempertahankan dan mengembangkan ajaran islam khususnya di desa Paluh Kurau dan sekitarnya
- Mengelola potensi alam Paluh Kurau
- Meningkatkan dan membangun desa Paluh Kurau baik dibidang umum maupun dibidang Agama.

⁴¹ Dokumentasi Sejarah MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat⁴²

a. Visi

Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
4. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.

4. Komponen Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat⁴³

1) Kurikulum

(a) Tabel 3. Pelaksanaan kurikulum K13

Komponen	Kelas/Alokasi Waktu			Jumlah
	VII	VIII	IX	
A. Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama Islam				
a. Qur'an Hadits	2	2	2	6
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	6
c. Fiqih	2	2	2	6
d. SKI	2	2	2	6

⁴² Dokumentasi Visi dan Misi MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari Selasa, 30 Juni 2020

⁴³ Dokumentasi Komponen MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari Selasa, 30 Juni 2020

2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	9
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	18
4. Bahasa Arab	2	2	2	6
5. Bahasa Inggris	4	4	4	12
6. Matematika	5	5	5	15
6. IPA	5	5	5	15
7. IPS	4	4	4	16
8. Seni Budaya	3	3	3	9
9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan kesehatan	3	3	3	9
10. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	6
B. Muatan Lokal				
1. Baca Tulis Al Qur'an	2	2	2	6
J U M L A H	47	47	47	141

5. Tabel.4, Identitas Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat ⁴⁴

Nama Kepala Madrasah	Muhammad Ilham, S.Pd
Tempat / Tanggal Lahir	Medan, 27 Juli 1972
Alamat Rumah	Dusun VIII Paluh Kurau
Tanggal Pengangkatan Kepala Madrasah	1 Juli 1998

⁴⁴ Dokumentasi Identitas Kepala Sekolah MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

Jabatan Sebelumnya	Guru di MAS Fastabiqul Khairat
Pengalaman Mengajar Di Madrasah	25 Tahun
Pendidikan Dua Jenjang Terakhir	1. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai
Pelatihan Yang Pernah diikuti berkaitan dengan tugas pokok	-
Keahlian Khusus Keterampilan	-
Kepengurusan Dalam MKKM (Musyawarah Kerja Kepala Madrasah)	-

1.5 Tabel.5 Siswa/Peserta Didik ⁴⁵

Wakil Kepala Madrasah	Nama/ No HP	Pendidikan/ Jurusan	Masa kerja	
			Sbg guru	Dlm jabatan
a.Kurikulum	Bambang Hari Santoso, SP	S1/BDP	11 Tahun	1 Tahun
b.	Muhammad	S1/ Pendidikan	6	1 Tahun

⁴⁵ Dokumentasi Peserta Didik MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

Kesiswaan	Anani, S.Pd.	Bahasa dan Sastra Indonesia	Tahun	
-----------	--------------	-----------------------------	-------	--

a. Table.6 Masukan tahun 2020/2021

Jumlah		Persentase
Pendaftar	Diterima	Diterima
76 orang	76orang	100 %

b. Table. 7 Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH
VII	3
VIII	3
IX	2
JUMLAH	8

c. Table.8 Jumlah Siswa

KELAS	LK	PR	JUMLAH
VII	35	41	76
VIII	43	41	84
IX	46	37	83
TOTAL	124	119	233

d. Table.9 Tamatan / Lulusan TP. 2019/2020

Peserta Kelas	Laki-laki	Perempuan	Lulus	Persentase Lulus
IX	34 org	32 org	66 org	100%

6. Keadaan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fastabiqul Khairat ⁴⁶

1. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel.10 Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Tabel Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m ²	Ket
1	Ruangan Kelas	8	✓				
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓				
3	Ruangan Kepala Madrasah	1	✓				
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	✓				
5	Ruangan Guru	1	✓				
6	Ruangan Tata Usaha	1	✓				
7	Masjid	1	✓				
8	Halaman/Lapangan Olahraga Dan Lapangan Upacara	1	✓			100 m ²	
9	Gudang	1	✓				
10	Kantin	1	✓				
11	Ruang Kamar Mandi Putra	1	✓				
12	Ruang Kamar Mandi Wanita	1	✓				
13	Ruang Kamar Mandi	1	✓				

⁴⁶Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

	Guru						
--	------	--	--	--	--	--	--

b. Tabel Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Internet	✓		✓	
4	Akses Jalan	✓		✓	
		✓		✓	

c. Tabel. 11 Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruangan Perpustakaan	1	Meter	✓		
2	Lapangan Olahraga	1	100 Meter			
3	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi		40	✓		
	b. Non Fiksi		30	✓		
	c. Referensi		1500	✓		
4	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran					
	a. Infocus	3		✓		
	b. Laptop	7		✓		
	c. Komputer	20		✓		
10	Alat Praktik					
	a. Kesenian	1		✓		
	b. Keterampilan	1				

	c. Pendidikan Jasmani	6		✓		
				✓		
11	Media Pendidikan					
	b. Laptop	7		✓		
	c. Computer untuk pembelajaran	20		✓		

d. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Pendidikan ⁴⁷

Keadaan Tenaga Pendidik Dan Pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 12 Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Pendidikan terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah Guru
Sarjana / S1		13	13
Sarmud / D3 (dan lebih rendah)			
Jumlah Guru		13	13

Tabel .13 Guru / Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Purwati, S.Pd.I	Bahasa Arab	S1
2	Dra. Yusra	Akidah Akhlak/ Qur'an Hadist	S1
3	Ismiani, S.Pd.I	Fiqih	S1
4	Sopian, S.Pd	Seni Budaya	S1
5	Bambang Hari Santoso, SP	Matematika	S1

⁴⁷ Dokumentasi Tenaga Pendidik MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari Selasa, 30 Juni 2020

6	Rusbianto, M.Pd	SKI	S1
7	Rubiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
8	Warsono, S.Pd	IPA	S1
9	Sugiyatno, S.Pd	Prakarya	S1
10	Muhammad Habib, S.Pd	PJKS	S1
11	Ngatini, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
12	Sopian, S.Pd	Baca Tulis Al Qur'an	S1
13	Kiat Sahputra, S.Pd	IPS	
14			

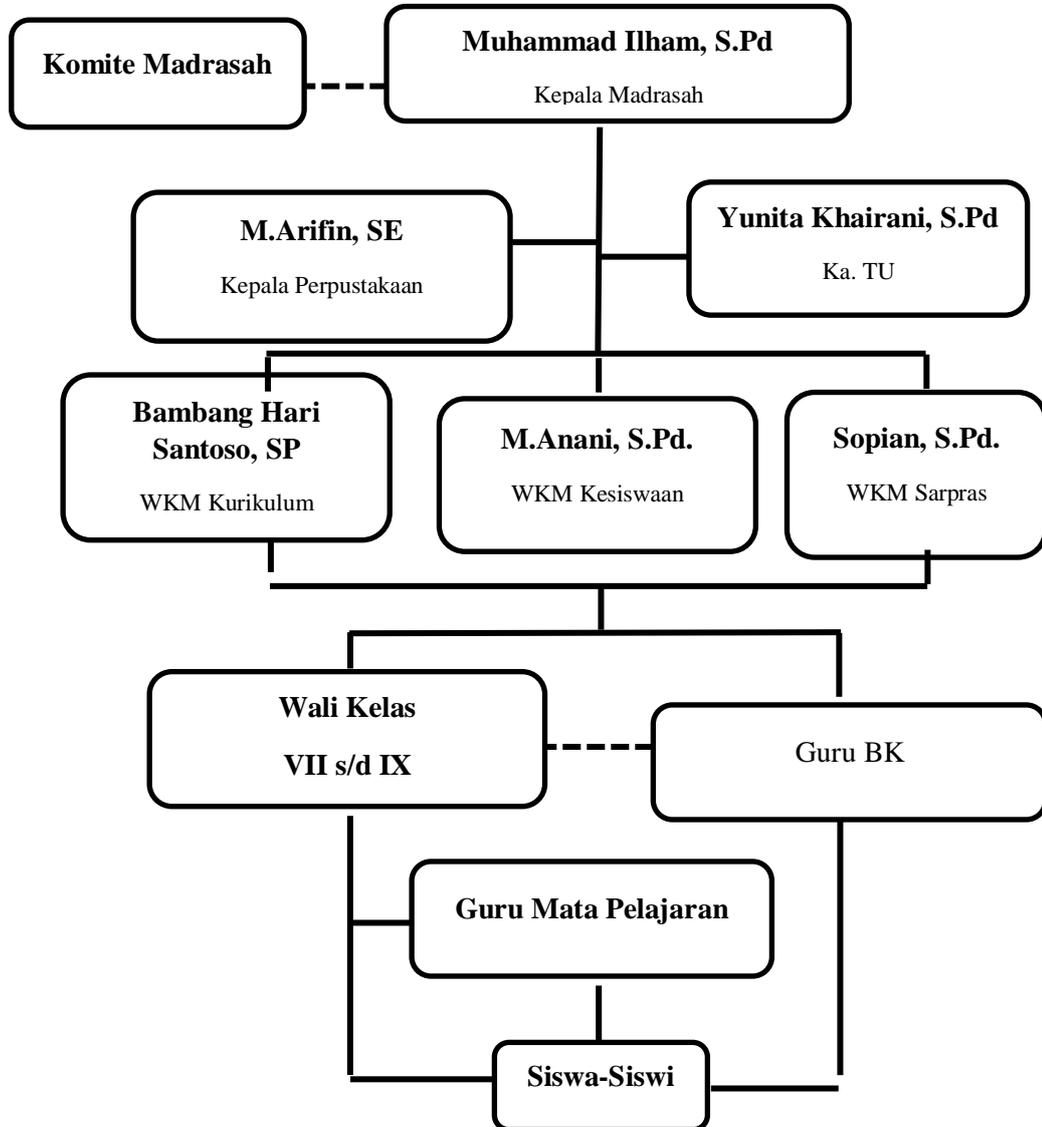
7. Tujuan ⁴⁸

Terwujudnya muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang di ridhoi Allah SWT.

⁴⁸ Dokumentasi Tujuan Sekolah MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

8. Struktur Organisasi ⁴⁹

Struktur Organisasi MTs Fastabiqul Khairat adalah sebagai berikut :



⁴⁹ Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 30 Juni 2020

9. Data Penelitian⁵⁰

Deskripsi data hasil penelitian ini berupa hasil tentang pengaruh model pembelajaran *Talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat. Penelitian ini dilakukan pada di kelas VII-B merupakan kelas eksperimen berjumlah 30 siswa.

Peneliti mendapat skor setelah memberikan angket tentang variabel x model pembelajaran *talking stick* dan variabel y keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ke kelas eksperimen. Hasil tes tercantum dalam tabel berikut.

Tabel .15 Skor angket variabel x dan variable y dari Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Variabel X	Variabel Y
1	Muhammad Rama	52	68
2	Dicky Saputra	49	70
3	Mila Wati	53	59
4	Erna Purwati	55	66
5	Ayu Kartika	47	66
6	Muhammad Maulana	49	64
7	Giovani	48	63
8	Nanda Maharani	52	68
9	Ardiansyah	49	69
10	Susiani	53	57
11	Siti Rahma	51	68
12	Nur Indah	44	61
13	Dimas Prayogi	50	66
14	Ariansyah	46	58
15	Supriadi	46	70
16	Yuni Indah Sari	51	64

⁵⁰ Dokumentasi Data MTs Fastabiqul Khairat diperoleh data pada hari selasa, 13 Juli 2020

17	Desiana	53	65
18	Lina Wati	45	64
19	Muhammad Rafli	51	63
20	Surianto	55	70
21	Maya Sari	42	62
22	Indah Sari	46	68
23	Nurul Silvi	44	70
24	Siska Widiana	53	66
25	Siti Masitha	54	65
26	Reza Alkahfi	51	67
27	Tia Sundari	51	69
28	Siti Komariah	53	70
29	Ridwan Pratama	44	68
30	Bambang Prayogi	53	70
Total		1490	1972

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Adapun yang akan menjadi deskripsi karakteristik responden dalam penelitian di MTs Fastabiqul Khairat ini adalah mulai dari usia responden, jenis kelamin responden dan asal sekolah.

1. Usia responden

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dari responden.

No.	Usia/Tahun	Frekuensi	Persentase
1.	12	20	68,69
2.	13	10	34,48
Jumlah		30	100

Sumber: Identitas responden

Berdasarkan data yang ada diatas kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat berusia 12 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 68,69.

Sedangkan yang berusia 10 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 34,48.

2. Jenis kelamin responden

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin responden.

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	13	44,82
2.	Perempuan	17	58,12
Jumlah		30	100

Sumber: Identitas responden

Berdasarkan data yang ada diatas kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan persentase 44,82. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang dengan persentase 58,12.

3. Asal sekolah responden

Distribusi jawaban responden berdasarkan asal sekolah dari responden.

No.	Asal sekolah	Frekuensi	Persentase
1.	SD	20	68,96
2.	MIN	5	17,24
3.	MIS	5	17,24
Jumlah		30	100

Sumber: Identitas responden

Berdasarkan data yang ada diatas kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat yang berasal sekolah SD sebanyak 20 orang dengan persentase 68,96, yang berasal sekolah MIN sebanyak 5 orang dengan persentase 17,24. Sedangkan yang berasal sekolah MIS sebanyak 5 orang dengan persentase 17,24.

C. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui dari beberapa metode, yaitu metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati kondisi sekolah meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran akidah akhlak. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui hasil keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat *Allah* dikelas VII B MTs Fastabiqul Khairat. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data sekolah.

Berkaitan dengan metode angket dalam hal ini peneliti memberikan angket yang berjumlah 25 soal yang disebarakan untuk 30 siswa kelas eksperimen tentang model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat *Allah*. Adapun hasil dari angket tersebut sebagai berikut.

Skor nilai angket variabel x dan variable y dari Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Variabel X	Variabel Y
1	Muhammad Rama	52	68
2	Dicky Saputra	49	70
3	Mila Wati	53	59
4	Erna Purwati	55	66
5	Ayu Kartika	47	66
6	Muhammad Maulana	49	64
7	Giovani	48	63
8	Nanda Maharani	52	68
9	Ardiansyah	49	69
10	Susiani	53	57
11	Siti Rahma	51	68
12	Nur Indah	44	61
13	Dimas Prayogi	50	66
14	Ariansyah	46	58
15	Supriadi	46	70

16	Yuni Indah Sari	51	64
17	Desiana	53	65
18	Lina Wati	45	64
19	Muhammad Rafli	51	63
20	Surianto	55	70
21	Maya Sari	42	62
22	Indah Sari	46	68
23	Nurul Silvi	44	70
24	Siska Widiyana	53	66
25	Siti Masitha	54	65
26	Reza Alkahfi	51	67
27	Tia Sundari	51	69
28	Siti Komariah	53	70
29	Ridwan Pratama	44	68
30	Bambang prayogi	53	70
Total		1490	1972

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data, sebelum analisis diadakan maka harus diuji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui apakah model tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec, Hampan Perak, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrument yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Uji validitas dan ReliabilitaAngket Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa DiKelas Eksperimen (Variabel X)

a. Uji Validitas Model Pembelajaran *Talking Stick*

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Item angket dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk df (*degres of freedom*) $N - 2$ dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai r_{tabel} 0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket model pembelajaran *talking stick* dapat disimpulkandengan perhitungan menggunakan SPSS 25. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Model Pembelajaran *Talking Stick*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,685	0,361	Valid
2	0,900	0,361	Valid
3	0,746	0,361	Valid
4	0,600	0,361	Valid
5	0,667	0,361	Valid
6	0,530	0,361	Valid
7	0,449	0,361	Valid
8	0,553	0,361	Valid
9	0,617	0,361	Valid
10	0,445	0,361	Valid
11	0,523	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa 11 item angket yang telah disediakan oleh penulis dan dibagikan kepada 30 responden dinyatakan seluruhnya valid

Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Hasil Angket Model Pembelajaran *Talking Stick*

Case Processing Summary

	N	%	
Valid	30	100.0	
Excluded ^a	0	.0	
Total	30	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.495	11

(sumber: SPSS 25)

Nilai $r_{11} = 0,761$. angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,761 \geq 0,361$.

Adapun perolehan nilai dari Angket variabel x yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel.18 Rekapitulasi Nilai Angket (Variabel X)

No.	NOMOR ANGKET MODEL PEMBELAJARAN <i>TALKING STICK</i> (X)											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)

1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
2	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	49
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	47
6	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	49
7	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	48
8	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	52
9	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	49
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
11	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	51
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	50
14	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	46
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	46
16	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	51
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53
18	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	45
19	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	51
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	46
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
26	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	51
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	53

Jumlah Skor

1490

2. Uji validitas dan Reliabilitas Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa DiKelas Eksperimen (Variabel Y)

a. Uji Validitas Hasil Keaktifan Belajar Siswa

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*) $N - 2$ dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai r_{tabel} 0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket keaktifan belajar siswa dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 25. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel.19 Hasil Perhitungan Uji Validitas Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,455	0,361	Valid
2	0,520	0,361	Valid
3	0,579	0,361	Valid
4	0,450	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid
6	0,632	0,361	Valid
7	0,455	0,361	Valid
8	0,679	0,361	Valid
9	0,433	0,361	Valid
10	0,440	0,361	Valid
11	0,686	0,361	Valid
12	0,404	0,361	Valid
13	0,388	0,361	Valid
14	0,382	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 14 item angket yang akan diberikan kepada 30 responden terdapat 14 item dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

Selanjutnya 14 butir item yang valid dan 0 item dinyatakan tidak valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel.20 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.894	14

(sumber: SPSS 25)

Nilai $r_{11} = 0,589$. Angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel Y dinyatakan reliable karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,729 \geq 0,361$.

Adapun perolehan nilai dari Angket Keaktifan Belajar Siswa Variabel Y yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 21. Rekapitulasi Nilai Angket Keaktifan Belajar Siswa Variabel Y

No	NOMOR ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(17)
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	59
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	66
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
6	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	64
7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	63
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69
10	1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	57
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
12	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	61
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	66
14	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	58

15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	64
17	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	64
19	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
21	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	62
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	65
26	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Jumlah Skor															1972

E. Deskripsi Data Penelitian

1. Persiapan

Persiapan adalah kegiatan dalam langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian. Yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini yaitu seperti mempersiapkan RPP yang berisi tentang materi sifat-sifat Allah, lembar angket yang berisi variabel x model pembelajaran *talking stick* dan variabel y keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai instrument penelitian. Kemudian peneliti mengurus surat izin riset untuk di tujukan ke sekolah MTs Fastabiqul Khairat Kec. Hampan Perak.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini setelah melakukan uji instrument penelitian, lalu peneliti mengecek kelengkapan data yang terpakai saja yang dipakai maka selanjutnya peneliti menyebarkan instrument penelitian nya, yaitu angket untuk variabel x model pembelajaran *talking stick* dan variabel y keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Tentang Model Pembelajaran *Talking Stick*(Variabel X)

Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket untuk variabel x dan variabel y yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 30 orang siswa kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat Kec. Hampan Perak. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VII B yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hampan Perak sebagai berikut:

Tabel.22 Nama Siswa Kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak.

No	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Muhammad Rama	VII B
2	Dicky Saputra	VII B
3	Mila Wati	VII B
4	Erna Purwati	VII B
5	Ayu Kartika	VII B
6	Muhammad Maulana	VII B
7	Giovani	VII B
8	Nanda Maharani	VII B
9	Ardiansyah	VII B
10	Susiani	VII B
11	Siti Rahma	VII B
12	Nur Indah	VII B
13	Dimas prayogi	VII B
14	Ariansyah	VII B
15	Supriadi	VII B
16	Yuni Indah Sari	VII B
17	Desiana	VII B
18	Lina Wati	VII B
19	Muhammad Rafli	VII B
20	Surianto	VII B
21	Maya Sari	VII B
22	Indah Sari	VII B
23	Nurul Silvi	VII B
24	Siska Widiana	VII B
25	Siti Masitha	VII B
26	Reza Alkahfi	VII B
27	Tia Sundari	VII B

28	Siti Komariah	VII B
29	Ridwan Pratama	VII B
30	Bambang Prayogi	VII B

(Sumber Data Sekolah)

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu SS untuk jawaban (Sangat Setuju), S untuk jawaban (Setuju), KS untuk jawaban (Kurang Setuju), TS untuk jawaban (Tidak Setuju), dan STS untuk jawaban (Sangat Tidak Setuju). Jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 25 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 5 untuk jawaban (Sangat Setuju), skor 4 untuk jawaban (Setuju), skor 3 untuk jawaban (Kurang Setuju), skor 2 untuk jawaban (Tidak Setuju), dan skor 1 untuk jawaban (Sangat Tidak Setuju).

Berikut ini adalah data-data hasil angket yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tabel.23 Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Setuju	21	70%
	Setuju	9	30%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 1.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 21 siswa (70%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (30%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.24 Model pembelajaran *talking stick* dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak didalam kelas.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Sangat Setuju	17	57%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 2.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (57%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.25 Dalam pembelajaran *talking stick* dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sangat Setuju	21	70%
	Setuju	9	30%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 3.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21 siswa (70%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (30%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.26 Apakah anda membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat Allah ketika melaksanakan pembelajaran *talking stick*.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Sangat Setuju	16	53%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 4).

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (53%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.27 Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Sangat Setuju	19	63%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 5.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa (63%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.28 Ketika pelaksanaan pembelajaran *talking stick* anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Sangat Setuju	12	40%
	Setuju	12	40%
	Kurang Setuju	6	20%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 6)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (40%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (40%) menjawab setuju, 6 siswa (20%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.29 Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Sangat Setuju	17	57%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 7)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (57%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.30 Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran *talking stick*.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Sangat Setuju	17	57%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 8)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (57%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.31 Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Sangat Setuju	16	53%
	Setuju	14	47%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 9)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (53%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (47%) menjawab setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.32 Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran *talking stick*.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Sangat Setuju	14	47%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 10)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (47%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.33 Dengan pembelajaran *talking stick* dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Sangat Setuju	20	67%
	Setuju	10	33%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 11)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 siswa (67%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (33%) menjawab setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

b. Data Hasil Dari Perhitungan Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII B di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak (Variabel Y).

Adapun hasil dari penyebaran angket variable y yang telah dijawab oleh kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat Kec Hamparan Perak diperoleh nilai sebesar sebagai berikut:

Tabel.34 Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Sangat Setuju	16	53%
	Setuju	6	20%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	2	7%
	Sangat Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 12)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (53%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (20%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab tidak setuju, 3 siswa (10%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.35 Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat *Allah*.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Sangat Setuju	17	57%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 13.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (57%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.36 Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Lcd tentang pembelajaran sifat-sifat *Allah*.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Sangat Setuju	20	67%
	Setuju	10	33%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 14.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 siswa (67%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (33%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.37 Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat Allah saya mendengarkan dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Sangat Setuju	23	77%
	Setuju	7	23%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 15).

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 23 siswa (77%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (23%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, 0 siswa (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.38 Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat Allah yang sedang dijelaskan

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Sangat Setuju	24	80%
	Setuju	6	20%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 16.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 24 siswa (80%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (20%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) yang menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.39 Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Sangat Setuju	22	73%
	Setuju	8	27%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 17)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 22 siswa (73%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (27%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) yang menjawab tidak setuju dan 0 siswa (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.40 Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Sangat Setuju	20	67%
	Setuju	10	33%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 18)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 siswa (67%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (33%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.41 Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Sangat Setuju	21	70%
	Setuju	9	30%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju		-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 19)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21 siswa (70%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (30%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.42 Saya mengemukakan pendapat terkait penyelesaian masalah dalam pembelajaran sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
20	Sangat Setuju	19	63%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 20)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa (63%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.43 Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Sangat Setuju	25	83%
	Setuju	5	17%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 21)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 siswa (83%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (17%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.44 Saya merangkum pembelajaran tentang materi sifat-sifat Allah.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
22	Sangat Setuju	25	83%
	Setuju	5	17%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 22)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 siswa (83%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (17%) menjawab setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.45 Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Sangat Setuju	25	83%
	Setuju	5	17%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 23)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 siswa (83%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (17%) menjawab setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.46 Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Sangat Setuju	26	87%
	Setuju	4	13%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 24)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 26 siswa (87%) menjawab sangat setuju, 4 siswa (13%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel.47 Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Sangat Setuju	26	87%
	Setuju	4	13%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 25)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 26 siswa (87%) menjawab sangat setuju, 4 siswa (13%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab kurang setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Setelah peneliti mengetahui hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dari kedua komponen variable x dan variable y, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x model pembelajaran *talking stick* dan variabel y keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka diperlukan tabel distribusi *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 48. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X²	Y²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	52	68	2704	4624	3536
2	49	70	2401	4900	3430
3	53	59	2809	3481	3127
4	55	66	3025	4356	3630
5	47	66	2209	4356	3102
6	49	64	2401	4906	3136
7	48	63	2304	3969	3024
8	52	68	2704	4624	3536
9	49	69	2401	4761	3381
10	53	57	2809	3249	3021
11	51	68	2601	4624	3468
12	44	61	1936	3721	2684
13	50	66	2500	4356	3300
14	46	58	2116	3364	2668
15	46	70	2116	4900	3220
16	51	64	2601	4096	3264
17	53	65	2809	4225	3445
18	45	64	2025	4096	2880
19	51	63	2601	3969	3213
20	55	70	3025	4900	3850
21	42	62	1764	3844	2604
22	46	68	2116	4624	3128
23	44	70	1936	4900	3080
24	53	66	2809	4356	3498
25	54	65	2916	4225	3510
26	51	67	2601	4489	3417
27	51	69	2601	4761	3519
28	53	70	2809	4900	3710

29	44	68	1936	4624	2992
30	53	70	2809	4900	3710
Σ	1490	1972	74394	131100	98083

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \Sigma X &= 1490 \\
 \Sigma Y &= 1972 \\
 \Sigma X^2 &= 74394 \\
 \Sigma Y^2 &= 131100 \\
 \Sigma XY &= 98083
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30 \cdot 98083 - (1490)(1972)}{\sqrt{\{30(74394) - (1490)^2\} \{30(131100) - (1972)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{2942490 - 2938280}{\sqrt{\{(2231820 - 2220100)\} \{(3933000 - 3888784)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{4210}{\sqrt{\{(11720)\} \{(44216)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{4210}{\sqrt{518211520}} \\
 r_{xy} &= \frac{4210}{22764259707} \\
 r_{xy} &= 0,540
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan di atas bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,540 antara Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel x dan variabel y tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel x dan variabel y yang ditemukan sebesar 0,540 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata *df* 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel .49 Nilai-nilai “r” *product moment* Pears0n

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,540$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,540 \geq 0,361$ dan $0,463$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif antara Model *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hampan Perak.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dikelas VII B MTs Fastabiqul Khairat siswa tersebut banyak yang berperan aktif dalam mengikuti pelajaran tentang sifat- sifat *Allah*. Pada saat tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut digunakan dan digilir kesiswa satu dengan siswa lainnya tapi saat digilir tongkat tersebut sambil menyanyikan lagu yang sudah disepakati oleh guru dan siswa, nah pada saat tongkat itu berhenti ke siswa tersebut siswa diberikan pertanyaan tentang sifat- sifat Allah oleh gurunya. Contoh pertanyaannya coba kamu sebutkan nama sifat wajib Allah yang pertama kemudia siswa tersebut langsung menjawab Wujud artinya ada. Dan seterusnya siswa-siswa diberikan pertanyaan bergantian tentang sifat wajib Allah, sifat mustahil Allah dan Sifat Jais Allah.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment Person* dengan tabel “r” *product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy})= 0,540$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,540 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$ Maka (H_a) diterima. Terdapat pengaruh positif antara Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hampan Perak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diatas dapat membuktikan bahwa adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MTs Fastabiqul Khairat Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk sekolah tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru akidah akhlak

Ada baiknya jika dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara ia mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Maka dari itu setiap guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik. Cara menyampaikan materi yang baik salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam mengajar. Dan guru harus menguasai tentang metode dan strategi pembelajaran agar dapat menyesuaikan nya dengan materi yang akan diajarkan.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran guru juga harus dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik serta selalu menanamkan dan mencontohkan sikap terpuji kepada siswa, karena guru adalah panutan bagi siswanya.

2. Bagi siswa kelas VII B

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa kls VII B MTs Fastabiqul Khairat, untuk menanamkan dan meningkatkan semangat belajarnya, hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempertahankan nilai-nilai akhlak dan moral yang sudah ada pada diri siswa. Apabila pada saat ini perkembangan akhlak siswa bisa dipacu dengan baik maka perkembangan akhlak dimasa yang akan datang akan bisa dipertahankan. Mulailah belajar menjadi yang lebih baik dari diri sendiri.

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk meningkatkan keaktifan belajar pada siswa. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran atau dapat menggunakan metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mavianti, *Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan*, dalam *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, 2019.
- Ibrahim, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 7 Kota Ternate*, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 04. 2019
- Elisa Fitri Tanjung et.al, *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2019.
- Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write Dalam Kelompok Kecil Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemahaman Pada Siswa MTs Negeri 2 Medan*, dalam *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol.11.2019
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000
- Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015
- Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, UMSU Press, 2016
- Dewi Safitri, *Menjadi Seorang Guru Profesional*, Riau: Indra Giri, 2019.
- Agustina Novitasari Pour, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa* dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 2, 2018
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2010
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2019
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Kusnadi, *Metode Penelitian Kolaboratif*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Edu Publisher, 2018

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Isjino, *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sinar, *Metode Active Learning, Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000
- Dede Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017
- M. Syafi'ie el.Bantanie, *Buku Pintar Agama Islam*, Jakarta: Wahyu Media, 2012
- Fajri Ismail, *Statistika” Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial”*, Jakarta: Prenadamedia, 2018

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	:MTs Fastabiqul Khairat
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII B /2
Materi pokok	: Sifat-sifat <i>Allah</i> .
Kompetensi Dasar	: Menghayati dan mengimani sifat-sifat <i>Allah</i> .
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar :

Siswa memahami dan menghayati tentang sifat-sifat Allah

Indikator pencapaian kompetensi :

1. Menjelaskan pengertian *sifat-sifat Allah*.
2. Menyebutkan tentang *sifat-sifat Allah*.
3. Menyebutkan ayat-ayat tentang *sifat-sifat Allah*.
4. Menjelaskan contoh fenomena-fenomena dalam kehidupan yang muncul sebagai bukti dari *sifat-sifat Allah*.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian tentang *sifat-sifat Allah*.
2. Membaca literatur yang berkaitan dengan *sifat-sifat Allah*.
3. Mendiskusikan relevansi dari prinsip-prinsip *sifat-sifat Allah*.
4. Menterjemahkan dalil dan Membaca dalil-dalil tentang *sifat-sifat Allah*.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sifat-sifat wajib *Allah* yang dimaksud sifat wajib *Allah Swt* ialah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh *Allah Swt*. yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai Pencipta alam seisinya.
 - a) Wujud artinya ada.

Adanya *Allah Swt* dapat dibuktikan dengan adanya alam ini. Semua barang yang ada di lingkungan kita pasti ada yang membuat. Adanya meja ada yang membuat, yaitu tukang. Adanya baju atau pakaian karena dibuat oleh penjahit. Alam ini pasti ada yang membuat dan tidak mungkin ada dengan sendirinya. *Allah Swt* berfirman dalam Qs. Ali Imran [3]:2

Yang artinya : “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup Kekal lagi Terus Menerus Mengurus makhluk-Nya”.

b) Qidam artinya terdahulu.

Akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada daripada meja yang dibuatnya. *Allah Swt* adalah pencipta alam semesta, Dia lebih dahulu ada sebelum alam ini ada. Firman Allah Qs. Al-Hadid [57] : 3.

Yang artinya :”Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Lahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”.

c) Baqa’ artinya Kekal.

Semua makhluk ciptaan *Allah Swt* akan rusak, sedangkan Dia sebagai pencipta tidak akan rusak. *Allah Swt* akan kekal selamanya dan Dia tidak akan pernah mati.

Firman *Allah Swt.* dalam Q.S Ar-Rahman [55] : 27.

Yang artinya: “Dan tetap kekal Zat Tuhanmu Yang Mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan”.

d) Mukholafatul Lilhawaditsi artinya berbeda dengan makhluk ciptakannya

Allah Swt memiliki sifat yang sempurna dan istimewa. Sifat *Allah Swt* berbeda dengan sifat makhluk-Nya. Sebagai mana dalam firman *Allah Swt.*

Yang artinya: ”Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah yang Maha Mendengar dan Melihat”.

e) Qiyamuhu Binafsihi artinya berdiri sendiri.

Allah Swt sebagai pencipta alam adalah Maha kuasa. Dia tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain karena mempunyai kekuatan yang ada pada diri-Nya. Firman *Allah Swt.* Qs. al-Ankabut ayat 6.

Yang artinya: “Dan Barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (Qs. al-Ankabut [29]:6)

f) Wahdaniah artinya esa.

Manusia dituntut untuk meyakini bahwa wujud *Allah* Maha Esa (satu). Dalam firman *Allah Swt.*

Yang artinya :” Katakanlah: «Dia-lah Allah, Yang Maha Esa,(Qs. al-Ikhlash [112]:1)

Yang artinya: “Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. (Qs. al-Anbiya [21]:22)

g) *Quadrat* artinya kuasa.

Manusia dapat berkuasa, tetapi kekuasaannya sangat terbatas. Manusia tidak akan dapat mempertahankan dirinya untuk tetap hidup. Kuasa Allah Swt. di atas segalagalanya. Dalam firman Allah Swt.

Yang artinya ” Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu. (Q.S. al-Baqarah [2] : 20)

h) *Iradah* artinya berkehendak.

Manusia mempunyai kehendak, tetapi banyak yang tidak terlaksana. Kehendak Allah Swt. pasti terlaksana karena Dia Maha Kuasa. Jika Allah Swt berkehendak, tidak satu pun yang dapat menolak. Allah Swt mempunyai kemauan dan kehendak sendiri dalam menciptakan alam semesta. Dia tidak akan pernah diperintah dan diatur pihak lain. Dalam firman Allah Swt

Yang artinya ”Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: «Jadilah!» maka terjadilah ia.(Q.S.Yasin [36]: 82).

i) *‘Ilmun* artinya mengetahui

Akal sehat pasti mengakui bahwa orang yang membuat sesuatu pasti mengetahui sesuatu yang akan dibuat. Allah Swt adalah pencipta alam ini dan Dia mengetahui semua ciptaan-Nya. Dalam firman Allah Swt.

Yang artinya :” Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.(Qs. Al-Hujuraat [49] : 16)

j) *Hayat* artinya hidup.

Seluruh kehidupan makhluk tunduk kepada Allah Swt.Dia yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup, Allah Swt tidak akan mati dan Dia kekal selamanya. Dalam firman Allah Swt.

Yang artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup Kekal lagi terus menerus Mengurus makhluk-Nya”.(Q.S. Ali Imran 3 : 2)

k) *Sama’* artinya mendengar

Tidak ada suatu yang tidak didengar oleh Allah Swt. Walaupun jumlah suara manusia ratusan juta, semua akan didengar oleh Allah Swt. Dalam firman Allah Swt

Yang artinya: ” Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” . (Q.S. al-Hujarat 49 : 1)

l) Bashar artinya melihat

Allah melihat segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, bahkan yang tersembunyi, tanpa bantuan alat untuk melihat. Penglihatan *Allah* tidak ada batasnya. Teknologi manusia yang paling canggih pun tidak mungkin dapat mengimbangi penglihatan *Allah*. Dalam firman *Allah Swt*.
Yang artinya: "Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat" . (Q.S. al-Isra [17] : 1)

m) Kalam artinya berfirman.

Kalam berarti *Allah Swt*, berbicara melalui firman-Nya yang berupa wahyu. *Allah Swt* berfirman.
Yang artinya : "Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung" . (Qs. An-Nisa [4] : 164)

n) Qadiran artinya Yang Maha Kuasa

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.

o) Muridan artinya yang Maha Berkehendak.

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Maha Berkehendak atas segala sesuatu.

p) 'Aliman artinya Yang Maha Mengetahui.

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

q) Hayyan artinya Yang Maha Hidup.

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Mahahidup, hidup selamanya dan tidak akan mati.

r) Sami'an artinya Maha Mendengar.

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Maha Mendengar atas segala sesuatu.

s) Basiran artinya Yang Maha Melihat.

Sesungguhnya *Allah* adalah Zat Yang Maha Melihat atas segala sesuatu

t) Mutakalliman artinya Yang Maha Berfirman

Sesungguhnya *Allah* Zat Yang Maha Berkata-kata atau Maha Berfirman.

2. Sifat mustahil bagi *Allah* adalah sifat yang tidak mungkin ada dan terjadi pada Dzat *Allah*. Sifat mustahil bagi *Allah* ini ada dua puluh, yaitu sebagai berikut
- a). Adam artinya mustahil *Allah* tidak ada.
 - b). Huduts artinya mustahil *Allah* baru.
 - c). Fana artinya mustahil *Allah* binasa.
 - d). Mumatsalatu lil hawaditsi yang artinya mustahil *Allah* sama dengan makhluknya yang baru.
 - e). Ihtiyajuhu li ghairihi artinya mustahil *Allah* tergantung kepada yang lain.
 - f). Ta'adud yang artinya mustahil *Allah* terbilang.
 - g). 'Ajzu artinya mustahil *Allah* lemah.
 - h). Karhu artinya mustahil *Allah* tak berdaya.
 - i). Jahlu artinya mustahil *Allah* bodoh.
 - j). Mautu artinya mustahil *Allah* mati.
 - k). Shammu artinya mustahil *Allah* tuli.
 - l). 'Ama artinya mustahil *Allah* buta.
 - n). Bakam artinya mustahil *Allah* bisu.
 - m). 'Ajizan artinya mustahil *Allah* sangat lemah.
 - o). Karihan artinya mustahil *Allah* sangat tak berdaya.
 - p). Jahilan artinya mustahil *Allah* sangat bodoh.
 - q). Mayyitan artinya mustahil *Allah* sangat mati.
 - r). Ashamma artinya mustahil *Allah* sangat tuli.
 - s). A'ma arti mustahil *Allah* sangat buta.
 - t). Abkama artinya mustahil *Allah* sangat bisu.
3. Sifat jaiz bagi *Allah* adalah sifat yang mungkin terjadi ada atau mungkin juga tidak terjadi pada Dzat *Allah*. Maksudnya, *Allah* bebas berbuat menciptakan sesuatu atau tidak berbuat atau tidak menciptakan sesuatu. *Allah* berbuat atau tidak berbuat menurut kuasa dan kehendaknya. Jika *Allah* menghendaki sesuatu, maka sesuatu itu pasti terjadi. Sebaliknya, jika *Allah* tidak menghendaki sesuatu, maka sesuatu itu pasti tidak akan terjadi. Oleh karena itu sifat jaiz *Allah* hanyalah satu. *Allah* itu maha bebas berbuat apa saja menurut kuasa dan kehendaknya.

Contoh sifat jaiz *Allah* yaitu sebagai berikut.

1. *Allah* menciptakan Nabi Adam As tanpa ayah dan ibu.
2. *Allah* menciptakan Nabi Isa tanpa ayah.
3. *Allah* menciptakan alam semesta dalam enam masa.
4. *Allah* menurunkan hujan saat cerah dan mendung.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik learning
- 2) Model Pembelajaran : *Talking Stick*
- 3) Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi pemecahan masalah.

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, Kemenag RI, 2014
- Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, Kemenag RI, 2014
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung
- Modul/bahan ajar, internet,
- Sumber lain yang relevan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan ❖ Guru membentuk kelompok diskusi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tayangan video/ cerita pendek tentang Sifat-sifat <i>Allah</i> ➤ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Sifat-sifat <i>Allah</i> ➤ Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam sifat <i>Allah</i>. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian sifat-sifat <i>Allah</i> ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang slide video yang belum dipahami <p>Eksplorasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui kelompoknya peserta didik mendiskusikan tentang Sifat-sifat <i>Allah</i> ➤ Melalui kelompoknya peserta didik menggali tentang pengertian sifat-sifat <i>Allah</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok 	70 menit

	<p>membuat rumusan tentang Sifat – sifat <i>Allah</i>.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan rumusan-rumusan tentang Sifat- sifat <i>Allah</i> ➤ Peserta didik melaporkan hasil kerja kelompok 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral yang terkait dengan sikap keimanan dan sosial ➤ Guru memberikan tugas mandiri secara individu ➤ Guru memberi tugas untuk mencari bahan ajar yang akan dibahas pertemuan selanjutya ➤ Guru bersama-sama membaca doa penutup majlis 	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan ❖ Guru membentuk kelompok diskusi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati tayangan video/ cerita pendek tentang sifat-sifat allah ➤ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dalil-dalil sifat-sifat allah 	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan Sifat-sifat Allah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang dalil-dalil sifat-sifat Allah ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang slide video yang belum dipahami <p>Eksplorasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui kelompoknya peserta didik mendiskusikan tentang dalil-dalil sifat Allah dan contohnya ➤ Melalui kelompoknya peserta didik menggali tentang Sifat-sifat Allah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok membuat rumusan tentang Sifat-sifat Allah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan rumusan-rumusan tentang Sifat-sifat Allah ➤ Peserta didik melaporkan hasil kerja kelompok 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral yang terkait dengan sikap keimanan dan sosial ➤ Guru memberikan tugas mandiri secara individu ➤ Guru memberi tugas untuk mencari bahan ajar yang akan dibahas pertemuan selanjutnya ➤ Guru bersama-sama membaca doa penutup majlis 	10 menit

PENILAIAN

KI-1 observasi dan penilaian diri

KI-2 observasi dan penilaian antar teman

KI-3 tes tulis

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Nama peserta didik :

Materi pokok : Sifat- sifat Allah

Kelas : VII

Tanggal :

KD 1. 3. : Memahami tentang Sifat –sifat Allah.

No	Nama	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1						
2						
3						

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Memikirkan hikmah adanya Sifat wajib Allah				
2	Mengisi hari-hari dengan kegiatan yang bernuansa islami				
3	Dan seterusnya				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik

Sering : Baik

Kadang-kadang : Cukup

Tidak pernah : Kurang

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Penilaian Antar Peserta Didik)

Nama Yang Dinilai :

Nama Yang Menilai :

Materi pokok : Sifat- sifat *Allah*

Kelas : VII

Tanggal :

KD 2. 3. : Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja sama

No	Nama	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1						
2						
3						

No	Nama	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Indah	Berbuat baik dan menguatkan silaturahmi dengan para saudarasaudara yang sudah tidak serumah				
2	Mila	Dan seterusnya				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik

Sering : Baik

Kadang-kadang : Cukup

Tidak pernah : Kurang

I. TES TULIS

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang(x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Yang dimaksud sifat-sifat wajib *Allah* adalah
 - a. Sifat yang ada pada Allah Swt
 - b. Sifat yang tidak ada pada Allah Swt
 - c. Sifat-sifat Allah
 - d. Allah mendengar
 - e. Allah maha mengetahui
2. Berjumlah berapakah sifat-sifat wajib Allah...
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 20
 - e. 25
3. Arti dari sifat wajib Allah Wujud adalah...
 - a. Kekal
 - b. Esa
 - c. Ada
 - d. Tidak ada
 - e. Melihat
4. Arti dari sifat wajib Allah Qidam adalah..
 - a. Perkasa
 - b. Dahulu
 - c. Kekal
 - d. Mengetahui
 - e. Sekarang

5. Yang maha kuasa arti dari sifat wajib Allah adalah...
 - a. Samian
 - b. Basiran
 - c. Hayyan
 - d. Qadiran
 - e. Mutakaliman
5. Allah itu tidak akan membutuhkan bantuan dari makhluk-makhluknya karena Allah itu mempunyai sifat...
 - a. Wujud
 - b. Qiyamuhu binafsihi
 - c. Qidam
 - d. Baqa
 - e. Iradat
6. Nama dari sifat wajib Allah yang nomor 7 adalah....
 - a. Qudrat
 - b. Jami'an
 - c. Qidam
 - d. Baqa
 - e. Basiran
7. Allah itu maha berkehendak maka Allah pasti berbuat atas kehendaknya...
 - a. Orang lain
 - b. Anjuran
 - c. Perintah
 - d. Sendiri
 - e. Berdua
8. Segala sesuatu yang akan terjadi didunia ini atas....
 - a. Tugas malaikat
 - b. Hukum alam
 - c. Kekuatan manusia
 - d. Kehendak Allah Swt

- e. Tugas rasul
9. Dibawah ini yang termasuk sifat wajib Allah adalah...
- a. Qidam
 - b. Adam
 - c. Hudus
 - d. Fana
 - e. Jibril
10. Mengetahui sifat-sifat wajib Allah hukumnya adalah...
- a. Sunah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Makruh
 - e. Haram
11. Yang dimaksud sifat mustahil Allah adalah...
- a. Sifat yang tidak ada pada Allah Swt
 - b. Sifat yang ada pada Allah Swt
 - c. Sifat yang selalu ada pada Allah Swt
 - d. Sifat- Sifat Allah Swt
 - e. Allah Swt yang ada
12. Ada berapakah sifat-sifat mustahil Allah Swt...
- a. 20
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 17
 - e. 25
13. Arti dari sifat mustahil Allah adam adalah....
- a. Mustahil Allah terbilang
 - b. Mustahil Allah tidak ada
 - c. Allah maha mengetahui
 - d. Allah maha berfirman
 - e. Allah ada

14. Sifat mustahil Allah yang nomor 3 adalah..
- Mayyitan
 - Fana
 - Karihah
 - Jahlu
 - Ajzu
15. Arti dari sifat mustahil Allah ajzu adalah...
- Mustahil Allah sangat bodoh
 - Mustahil Allah binasa
 - Mustahil Allah lemah
 - Allah melihat
 - Allah mendengar
16. Sifat mustahil Allah yang nomor 6 adalah...
- Fana
 - Ajzu
 - A'ma
 - Ta'adud
 - Jahlu
17. Berikut yang tidak termasuk sifat-sifat mustahil Allah adalah....
- Adam
 - Huduts
 - Fana
 - Jahlu
 - Iradat
18. Arti dari sifat mustahil Allah huduts adalah...
- Mustahil Allah bodoh
 - Mustahil Allah mati
 - Mustahil Allah tuli
 - Mustahil Allah mendengar
 - Mustahil Allah baru

19. Berikut yang termasuk sifat mustahil Allah dibawah ini adalah...
- a. Wujud dan qidam
 - b. Baqa dan qalam
 - c. Iradat dan ilmun
 - d. Adam dan huduts
 - e. Alimun dan hayyan
20. Yang dimaksud sifat jaiz Allah Swt adalah...
- a. Allah maha mengetahui
 - b. Allah maha mendengar
 - c. Sifat yang tidak ada pada Allah
 - d. Sifat yang ada pada Allah
 - e. Sifat yang mungkin terjadi ada atau mungkin juga tidak terjadi pada Dzat Allah

Essay

1. Jelaskan pengertian tentang sifat wajib allah swt?
2. Jelaskan pengertian tentang sifat mustahil allah swt?
3. Jelaskan pengertian tentang sifat jaiz allah swt?
4. Sebutkan sifat wajib allah swt?
5. Sebutkan sifat mustahil allah swt?
6. Tuliskanlah contoh dari sifat jaiz allah swt?

Jawab

1. Sifat wajib Allah adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai Pencipta alam seisinya.
2. Sifat mustahil bagi Allah adalah sifat yang tidak mungkin ada dan terjadi pada Dzat Allah.
3. Sifat jaiz bagi Allah adalah sifat yang mungkin terjadi ada atau mungkin juga tidak terjadi pada Dzat Allah. Maksudnya, Allah bebas berbuat menciptakan sesuatu atau tidak berbuat atau tidak menciptakan sesuatu.
4. Wujud, qidam, ba'qa, mukolafatul lilhawaditsi, qiyamuhu binafsihi, wahdaniya, qudrat, iradat, ilmu, hayat, sama, bashar, qalam, qadiran, muridan, alimun, hayyan, sami'an, basiran, mutakaliman.
5. Adam, huduts, fana, mumatsalatu lil hawaditsi, ihtiyajuhu li ghairihi, ta'adud, ajzu, karhu, jahlu, mautu, shammu, 'ama, bakam, ajizun, karihan, jahilan, mayyitan, ashamma, a'ma, abkama.
6. Contoh sifat jaiz Allah Swt yaitu sebagai berikut.
 - Allah menciptakan nabi Adam as tanpa ayah dan ibu.
 - Allah menciptakan nabi Isa as tanpa ayah.
 - Allah menciptakan alam semesta dalam enam masa.
 - Allah menurunkan hujan saat cerah dan mendung.

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	B
2.	D	12.	A
3.	C	13.	A
4.	B	14.	B
5.	D	15.	B
6.	B	16.	C
7.	A	17.	D
8.	D	18.	E
9.	D	19.	E
10.	A	20.	D

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 2

Skor Maksimal

Instrumen unjuk kerja menanggapi masukan/pertanyaan dari kelompok lain terkait materi :

No	Nama Peserta didik	Materinya	Aspek				Skor
			Kebenaran Konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	
1.							
2.							
3							
4							

No	Nama peserta didik	Materinya Sifat-sifat Allah	Aspek				Skor
			Kebenaran Konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	
1.	Dicky	Pengertian Sifat-sifat Allah					
2.	Ridwan	Fungsi Sifat-sifat Allah					
3	Nanda	Hikmah Sifat – sifat Allah					
4	Dan seterusnya						

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

J.PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan seputar tema Sifat-sifat Allah Swt (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Mengetahui,

Medan, Juli 2020

Guru Akidah Akhlak

Peneliti

Dra. Yusra

Nurmala

Kepala Sekolah MTs Fastabiqul Khairat

Muhammad Ilham, S.Pd,I

Lampiran 2

Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan semua jawaban alternatif yang telah tersedia dibawah ini.
3. Isilah kolom-kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan pendapat anda.
4. Berikanlah tanda ceklis (\checkmark) yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satu pun.

B. Identitas

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan.					
2	Model pembelajaran <i>talking stick</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas.					
3	Dengan pembelajaran <i>talking stick</i> dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak					
4	Apakah anda membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat Allah ketika melaksanakan pembelajaran <i>talking stick</i> .					

5	Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.					
6	Ketika pelaksanaan pembelajaran <i>talking stick</i> anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					
7	Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.					
8	Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>talking stick</i> .					
9	Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.					
10	Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran <i>talking stick</i> .					
11	Dengan pembelajaran <i>talking stick</i> dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					
12	Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					
13	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat wajib <i>Allah</i> .					
14	Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Lcd tentang pembelajaran sifat-sifat <i>Allah</i> .					
15	Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> saya mendengarkannya dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan guru.					
16	Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> yang sedang dijelaskan.					
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					
18	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					
19	Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok dikelas.					
20	Saya mengemukakan pendapat terkait menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sifat-sifat <i>Allah</i> .					
21	Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.					
22	Saya merangkum pembelajaran tentang materi sifat-sifat <i>Allah</i> .					

23	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.					
24	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bisa menjawab pertanyaan yang berikan guru.					
25	Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.					

Dokumentasi angket yang diisi siswa kelas VII B MTs Fastabiqul Khairat.

Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan semua jawaban alternatif yang telah tersedia dibawah ini.
3. Isilah kolom-kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan pendapat anda.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satu pun.

B. Identitas Responden

1. Nama : Muhammad Rama
2. Kelas : VII B
3. Usia : 12 tahun
4. Jenis kelamin : Laki - Laki
5. Asal sekolah : SD

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 S : Setuju TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan.	✓				
2	Model pembelajaran talking stick dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas.		✓			
3	Dengan pembelajaran talking stick dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak	✓				
4	Apakah anda membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat Allah ketika melaksanakan pembelajaran talking stick.		✓			
5	Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.	✓				
6	Ketika pelaksanaan pembelajaran talking stick anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat Allah.	✓				

7	Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.	✓				
8	Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran talking stick.		✓			
9	Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.	✓				
10	Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran talking stick.	✓				
11	Dengan pembelajaran talking stick dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat Allah.	✓				
12	Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
13	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat wajib Allah.	✓				
14	Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Led tentang pembelajaran sifat-sifat Allah.	✓				
15	Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat Allah saya mendengarkannya dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan guru.	✓				
16	Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat Allah yang sedang dijelaskan.	✓				
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
18	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
19	Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok dikelas.	✓				
20	Saya mengemukakan pendapat terkait menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sifat-sifat Allah.	✓				
21	Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.	✓				
22	Saya merangkum pembelajaran tentang materi sifat-sifat Allah.		✓			
23	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.		✓			
24	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bisa	✓				

	menjawab pertanyaan yang berikan guru.					
25	Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	✓				

Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan semua jawaban alternatif yang telah tersedia dibawah ini.
3. Isilah kolom-kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan pendapat anda.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satu pun.

B. Identitas Responden

1. Nama : *Arumyah*
2. Kelas : *VUB*
3. Usia : *13 tahun*
4. Jenis kelamin : *laki-laki*
5. Asal sekolah : *MIS*

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju

KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan	✓				
2	Model pembelajaran talking stick dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas.	✓				
3	Dengan pembelajaran talking stick dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak	✓				
4	Apakah anda membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat allah ketika melaksanakan pembelajaran talking stick.	✓				
5	Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.		✓			
6	Ketika pelaksanaan pembelajaran talking stick anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat Allah.		✓			

7	Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.	✓				
8	Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran talking stick.	✓				
9	Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.		✓			
10	Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran talking stick.	✓				
11	Dengan pembelajaran talking stick dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat Allah.	✓				
12	Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
13	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat wajib Allah.	✓				
14	Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Led tentang pembelajaran sifat-sifat Allah.	✓				
15	Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat Allah saya mendengarkannya dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan guru.	✓				
16	Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat Allah yang sedang dijelaskan.	✓				
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
18	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
19	Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok dikelas.	✓				
20	Saya mengemukakan pendapat terkait menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sifat-sifat Allah.	✓				
21	Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.	✓				
22	Saya merangkul pembelajaran tentang materi sifat-sifat Allah.		✓			
23	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.		✓			
24	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bisa	✓				

	menjawab pertanyaan yang berikan guru.						
25	Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	✓					

Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan semua jawaban alternatif yang telah tersedia dibawah ini.
3. Isilah kolom-kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan pendapat anda.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satu pun.

B. Identitas Responden

1. Nama : *Mila Wati*
2. Kelas : *VI B*
3. Usia : *12 tahun*
4. Jenis kelamin : *Perempuan*
5. Asal sekolah : *SD*

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 S : Setuju TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran akidah akhlak didalam kelas dapat menyenangkan karena menggunakan metode yang menyenangkan.	✓				
2	Model pembelajaran talking stick dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas.	✓				
3	Dengan pembelajaran talking stick dapat memotivasi anda agar lebih giat lagi dalam pembelajaran akidah akhlak	✓				
4	Apakah anda membaca dan mengerjakan satu bagian materi sifat-sifat Allah ketika melaksanakan pembelajaran talking stick.	✓				
5	Apakah anda memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompok dalam pembelajaran akidah akhlak.	✓				
6	Ketika pelaksanaan pembelajaran talking stick anda sebagai anggota kelompok menyelesaikan tugas pada bagian tertentu materi sifat-sifat Allah.		✓			

7	Apakah anda memanfaatkan waktu saat berdiskusi pelajaran akidah akhlak.		✓			
8	Apakah anda memberikan saran kepada kelompok lain apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran talking stick.	✓				
9	Apakah anda melaksanakan pembelajaran berkelompok agar mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran akidah akhlak.	✓				
10	Apakah anda saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran talking stick.	✓				
11	Dengan pembelajaran talking stick dapat memudahkan anda dalam memahami materi sifat-sifat Allah.	✓				
12	Saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai tentang materi sifat-sifat Allah.			✓		
13	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi sifat-sifat wajib Allah.		✓			
14	Saya memperhatikan gambar atau tampilan yang diperlihatkan guru di Lcd tentang pembelajaran sifat-sifat Allah.		✓			
15	Saat guru menjelaskan tentang materi sifat-sifat Allah saya mendengarkannya dengan baik agar saya paham dengan materi yang disampaikan guru.		✓			
16	Saya bertanya pada guru tentang materi sifat-sifat Allah yang sedang dijelaskan.	✓				
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
18	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi sifat-sifat Allah.		✓			
19	Saya memberikan saran kepada teman saya saat berdiskusi kelompok dikelas.	✓				
20	Saya mengemukakan pendapat terkait menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sifat-sifat Allah.		✓			
21	Saya mencari informasi terkait materi yang belum saya pahami.	✓				
22	Saya merangkum pembelajaran tentang materi sifat-sifat Allah.	✓				
23	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.	✓				
24	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan hadiah kepada saya yang bisa	✓				

	menjawab pertanyaan yang berikan guru.						
25	Saya merasa senang dalam mempelajari akidah akhlak karena sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	✓					

Lampiran 3

Surat Ijin Riset Dari Fakultas Agama Islam



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 123/IL.3/UMSU-01/F/2020	13 Ramadhan 1441 H
Lamp	: -	05 Mei 2020 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth : **Ka. MTS Fastabigul Khairat Puluh Kurau**
 Di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

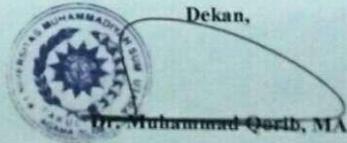
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nurmala
NPM : 1601020001
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTS Fastabigul Khairat Puluh Kurau

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

CC. File

Lampiran 4

Surat Balasan Riset Dari Sekolah MTs Fastabiqul Khairat.


YAYASAN PESANTREN FASTABIQUL KHAIRAT
MADRASAH TSANAWIYAH FASTABIQUL KHAIRAT
 Alamat :Jln.Besar Pasar I B Dsn VIII Paluh Kurau Kec.Hamparan Perak Kab.Deli Serdang Kode POS 20374

Nomor : fb/SI-P.008/MTs-FK/PK-VII/2020 Paluh kurau, 21 Juli 2020

Lamp- : -

Hal : Surat ijin melaksanakan penelitian/riset

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat bapak nomor : 123/IL.3/UMSU-01/F/2020 tertanggal 05 mei 2020, perihal ijin riset, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa bapak :

Nama : Nurmala

Npm : 1601020001

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat.

Kami beri ijin untuk melakukan penelitian/ Riset di MTs Fastabiqul Khairat ini. Kami juga akan memberikan informasi-informasi dan data-data yang diperlukan. Penelitian/Riset ini berlangsung terhitung pada tanggal 29 juni s/d 20 juli 2020. Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagai tindak lanjut kegiatan selanjutnya.

Hormat saya:

Kepala Madrasah MTs Fastabiqul Khairat

MUHAMMAD ILHAM, S.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : Nurmala
Npm : 1601020001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/2020 103	1. Latar belakang masalah diperbaiki 2. Penulisan diperbaiki, sesuai panduan 3. BAB II diperbaiki		
19/2020 103	1. Catatan Kaki diperbaiki 2. BAB III disempurnakan 3. Daftar pustaka diperbaiki		
13/2020 109	ACC Seminar Proposal		

Medan, 03 Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menggunakan surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 4 Mei 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nurmala
 Npm : 1601020001
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 4 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Zailani, S.Pd.I, M.A)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Silahkan memisalkan surat ini agar diterbitkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 4 Mei 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurmala
 Npm : 1601020001
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Tambahkan literatur pada latar belakang. Rumusan masalah gunakan tanda tanya (?).
Bab II	Buat kesimpulan per point secara kontekstual.
Bab III	Buat skema kerangka berpikir.
Lainnya	Harap teliti kembali sesuai dengan buku panduan penulisan skripsi.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 4 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Zailani, S.Pd.I, M.A)

Sekretaris

Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Lampiran 5

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nurmala
Tempat Tgl Lahir : Paluh Kurau, 11 Maret 1998
Npm : 1601020001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Tunangan
AnakKe : 2 dari 2 Bersaudara
Alamat : Jln. Paluh Kurau Dsn VI Kec. Hamparan Perak

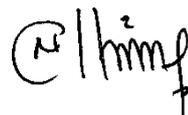
Nama Orang Tua

Ayah : Samsul Bahri
Ibu : Sariamah

Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri No. 104190 Kec. Hamparan Perak
Tahun 2010-2013: MTs Fastabiqul Khairat Kec. Hamparan Perak
Tahun 2013-2016: MA Swasta Fastabiqul Khairat Kec. Hamparan Perak
Tahun 2016-2020: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Medan, Oktober 2020



Nurmala

1601020001